**KEMENTERIAN DALAM NEGERI**
**REPUBLIK INDONESIA**

# LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
# PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
# GOLONGAN II

# OPTIMALISASI PEMBINAAN SATKAMLING DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA LINGKUNGAN YANG AMAN, TERTIB DAN KONDUSIF DI KOTA DUMAI

**Disusun oleh :**


| | |
|---|---|
| **Nama** | **: Mery, A.Md** |
| **NIP** | **: 19940304 202504 2 002** |
| **Jabatan** | **: Polisi Pamong Praja Terampil** |
| **Insransi** | **: Pemerintah Kota Dumai** |
| **Kelas/Kelompok** | **: 2** |
| **No.Absen** | **: A.26.2.15** |
| **Angkatan** | **: XXVI** |



**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**
**REGIONAL BUKITTINGGI**
**KEMENTERIAN DALAM NEGERI**
**REPUBLIK INDONESIA**
**2025**

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

| | | |
|---|---|---|
| JUDUL | : | "OPTIMALISASI PEMBINAAN SATKAMLING DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA LINGKUNGAN YANG AMAN, TERTIB DAN KONDUSIF DI KOTA DUMAI " |
| NAMA | : | MERY, A.Md |
| NIP | : | 19940304 202504 2 002 |
| PANGKAT/GOLONGAN | : | PENGATUR / IIc |
| JABATAN | : | Terampil – Polisi Pamong Praja |
| INSTANSI | : | Pemerintah Kota Dumai |
| ANGKATAN/KELOMPOK | : | XXVI / 2 |
| NO. ABSEN | : | A26.2.15 |

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri di Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 14 November 2025

| Coach, | Penguji, |
|---|---|
| CIPTA ERATAMA, S.STP | AJI FAUZI FARSA, S.STP, M. KESOS |
| NIP. 19900318 201010 1 003 | NIP.19880225 201010 1 0001 |

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP.19700304 199603 1 001

# BERITA ACARA
# SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 14 November 2025
Pukul : 06.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Kemendagri Regional Bukititinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXVI Tahun 2025

JUDUL : **"OPTIMALISASI PEMBINAAN SATKAMLING DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA LINGKUNGAN YANG AMAN, TERTIB DAN KONDUSIF DI KOTA DUMAI "**

NAMA : MERY, A.Md
NIP : 19940304 202504 2 002
PANGKAT/GOLONGAN : PENGATUR / IIc
JABATAN : Terampil – Polisi Pamong Praja
INSTANSI : Pemerintah Kota Dumai
ANGKATAN/KELOMPOK : XXVI / 2
NO. ABSEN : A26.2.15

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

| COACH | PESERTA |
|---|---|
| Cipta Eratama, S.STP | Mery, A.Md |
| NIP. 19900318 201010 1 003 | NIP. 19940304 202504 2 002 |
| PENGUJI | MENTOR |
| Aji Fauzi Farsa, S.STP | Meiga Wirson, ST.M.AP |
| NIP.19880225 201010 1 0001 | NIP. 19820509 201503 2 001 |

# KATA PENGANTAR

Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah Subhanalahu Wa Ta'ala, atas limpahan nikmat dan rahmat - Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan rancangan aktualisasi dengan judul **"OPTIMALISASI PEMBINAAN SATKAMLING DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA LINGKUNGAN YANG AMAN, TERTIB DAN KONDUSIF DI KOTA DUMAI ".**

Kegiatan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas pelatihan CPNS golongan III Pemerintah Kota Dumai. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa kegiatan yang akan penulis lakukan dengan menerapkan nilai nilai BerAKHLAK yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Penulis mengucapkan terima kasih kepada setiap pihak yang mendukung baik materil maupun non materil dalam menyusun Laporan Aktualisasi ini. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada:

1. Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi sebagai Penyelenggara Pelatihan Dasar Cpns Golongan II.
2. Badan Kepegawain Daerah Pemerintah Kota Dumai yang telah memfasilitasi penulis untuk dapat turut serta mengikuti Pelatihan Dasar tahun 2025.
3. Bpk Cipta Eratama, S.STP selaku coach yang telah memberikan bimbingan, masukan ,pengarahan dan motivasi.
4. Ibu Meiga Wirson, ST, M.AP selaku mentor yang telah memberikan bimbingan dan

dukungan.

5. Rekan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II Angkatan XXVI Formasi Umum Tahun 2025 yang telah memberikan bantuan dan motivasi.
6. Keluarga yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan.

Penulis berharap masukan dari berbagai pihak untuk menyusun rancangan laporan agar menjadi lebih baik sehingga rancangan ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) di instansi serta memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang membutuhkan.

Dumai, 20 September 2025

Peserta

**MERY,A.Md**

**NIP. 19940304 202504 2 002**

# DAFTAR ISI

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ..... i**

**BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ..... ii**

**KATA PENGANTAR ..... iii**

**DAFTAR ISI ..... v**

**DAFTAR TABEL ..... vii**

**DAFTAR GAMBAR ..... viii**

**DAFTAR LAMPIRAN ..... ix**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. LATAR BELAKANG ..... 1
B. TUJUAN ..... 4
C. RUANG LINGKUP ..... 5

**BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA ..... 7**

A. Profil Instansi ..... 7
B. Profil Peserta ..... 13

**BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI ..... 17**

A. Deskripsi Core Isu ..... 17
B. Analisis Core Isu ..... 21
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu ..... 23

**BAB VI CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ..... 24**

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi ..... 24
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi ..... 25
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) ..... 47
D. Capaian Penyelesaian Core Isu ..... 48
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu ..... 49
F. Rencana Tindak Lanut Hasil Aktualisasi ..... 50

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI** ..... 51

A. Kesimpulan ..... 51
B. Rekomendasi ..... 53

**LAMPIRAN** ..... 55

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 79

# DAFTAR TABEL

**Tabel 1** Pembobotan Analisis USG ..... 22

**Tabel 2** Analisis Faktor Penyebab Isu Dengan Matrik USG ..... 22

**Tabel 3** Matrik Capaian Laporan Aktualisasi ..... 24

**Tabel 4** Matrik Laporan Aktualisasi ..... 25

**Tabel 5** Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) ..... 53

**Tabel 6** Capaian Penyelesaian Core Isu ..... 54

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 1** Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai..... 8

**Gambar 2** Struktur Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai ..... 12

**Gambar 3** Foto Peserta ..... 13

## DAFTAR LAMPIRAN

**LAPORAN MINGGU 1..... 61**
**LAPORAN MINGGU 2..... 65**
**LAPORAN MINGGU 3..... 69**
**LAPORAN MINGGU 4..... 72**
**LAPORAN MINGGU 5..... 78**

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Persyaratan Calon Pegawai Sipil (CPNS) menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah mengikuti kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) sesuai UU No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS. Peraturan baru tentang ASN tertuang dalam UU No.20 Tahun 2023 sudah secara implisit menghendaki bahwa ASN yang umum disebut birokrat bukan sekedar merujuk pada jenis pekerjaan tetapi merujuk kepada sebuah profesi pelayanan publik, maka dari itu sebagai ASN perlu membuat rancangan aktualisasi khususnya dalam pelayanan bidang ketertiban yang di laksanakan di instansi Satuan Polisi Pamong Praja kota Dumai.

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Dumai merupakan perangkat daerah yang memiliki mandat utama dalam menegakkan Peraturan Daerah (Perda), menyelenggarakan ketertiban umum, serta menjaga ketenteraman masyarakat. Tugas tersebut tentu tidak bisa berjalan efektif tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari masyarakat itu sendiri. Salah satu bentuk keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban adalah melalui **Satuan Keamanan Lingkungan ( Satkamling ).**

Satkamling sejatinya adalah sistem keamanan swakarsa yang tumbuh dari kesadaran masyarakat. Ia menjadi garda terdepan dalam menjaga keamanan di lingkungan permukiman, karena berada paling dekat dengan kehidupan sehari-hari warga. Keberadaan Satkamling membantu meminimalkan potensi gangguan, mulai dari tindak kriminalitas, konflik sosial, hingga permasalahan ketertiban yang kecil namun sering muncul di tingkat lingkungan. Dengan adanya Satkamling, masyarakat tidak hanya menjadi objek penerima manfaat, tetapi juga berperan sebagai subjek yang aktif berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Di Kota Dumai, peran Satkamling sangat terasa, terutama di wilayah permukiman padat penduduk dan daerah perbatasan yang memiliki potensi gangguan ketertiban lebih tinggi. Melalui ronda malam, penjagaan pos kamling, hingga kegiatan gotong royong, Satkamling membantu aparat pemerintah menjaga stabilitas keamanan di akar rumput. Namun, dalam kenyataannya, keberadaan Satkamling masih menghadapi sejumlah kendala, salah satunya adalah **belum optimalnya pembinaan satkamling agar terwujudnya lingkungan yang aman, tertib dan kondusif**

Di Kota Dumai, perkembangan wilayah yang pesat sebagai salah satu kota strategis di Provinsi Riau, terutama di sektor industri, perdagangan, dan jasa, menyebabkan meningkatnya mobilitas penduduk. Kondisi ini membawa dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, namun juga berpotensi menimbulkan kerawanan sosial, tindak kriminalitas, serta konflik sosial di masyarakat. Oleh karena itu,

keberadaan Satkamling menjadi sangat penting sebagai bentuk **early warning system** atau sistem peringatan dini dalam mencegah gangguan keamanan dan ketertiban umum.Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa peran Satkamling belum sepenuhnya optimal. Beberapa pos kamling di lingkungan masyarakat mengalami keterbatasan, baik dari segi fasilitas, kelengkapan sarana prasarana, maupun motivasi dan konsistensi anggota dalam melaksanakan ronda malam. Selain itu, masih ditemui kurangnya pembinaan, monitoring, serta pendampingan secara berkelanjutan dari instansi terkait, dalam hal ini Satuan Polisi Pamong Praja  Kota Dumai. Akibatnya, partisipasi masyarakat dalam kegiatan Satkamling belum merata dan berkesinambungan.

Satpol PP sebagai perangkat daerah yang memiliki tugas pokok menegakkan Peraturan Daerah (Perda), menyelenggarakan ketertiban umum, ketentraman masyarakat, serta perlindungan masyarakat (Linmas), memiliki kewajiban untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keberadaan Satkamling. Pembinaan ini diharapkan dapat mengoptimalkan kembali peran Satkamling sebagai mitra strategis pemerintah daerah dalam menjaga keamanan lingkungan.

Optimalisasi pembinaan Satkamling di Kota Dumai menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan, mengingat peran Satkamling bukan hanya sebatas menjaga keamanan lingkungan, tetapi juga membangun solidas sosial, mempererat ikatan kebersamaan warga, serta menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif. Dengan pembinaan yang terarah, sistematis, dan berkesinambungan, diharapkan

Satkamling mampu bertransformasi menjadi benteng ketahanan sosial masyarakat dalam menghadapi berbagai potensi ancaman di lingkungannya.

Oleh karena hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan aktualisasi dengan judul **"OPTIMALISASI PEMBINAAN SATKAMLING DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA LINGKUNGAN YANG AMAN, TERTIB DAN KONDUSIF DI KOTA DUMAI "** Program ini tidak hanya bertujuan memperkuat sistem keamanan berbasis masyarakat, tetapi juga mendukung visi Kota Dumai sebagai kota yang maju, sejahtera, dan berdaya saing dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong.

## B. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Secara umum, aktualisasi ini bertujuan untuk dapat mengimplementasikan SMART ASN yang berdasarkan pada nilai-nilai BerAKHLAK yang sejalan dengan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 dalam pelaksanaan tugas pokok penulis sebagai Pol PP terampil di instansi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai

### 2. Tujuan Khusus

- Mewujudkan sistem pendataan anggota Satkamling yang terintegrasi dan akurat guna mempermudah proses identifikasi, pelaporan, serta pengawasan anggota di tingkat lingkungan.

- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas Satkamling melalui sistem pendataan berbasis digital/manual yang terstruktur, sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat maupun aparat terkait.
- Meningkatkan koordinasi antaranggota Satkamling dengan adanya data yang terdokumentasi secara baik, sehingga pembagian jadwal ronda dan penugasan dapat lebih efektif.
- Mendukung upaya peningkatan ketertiban dan keamanan lingkungan melalui pengelolaan anggota yang lebih tertib, jelas, dan terdokumentasi.
- Mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan Satkamling dengan memberikan rasa percaya dan kepastian bahwa sistem keamanan lingkungan dikelola secara profesional melalui pendataan yang rapi.

**C.** Ruang Lingkup

Dalam kegiatan ini meliputi lingkungan masyarakat yang memiliki dan mengaktifkan Satkamling di bawah pembinaan Satpol PP Kota Dumai. Fokus utama diarahkan pada kelurahan atau kecamatan yang memiliki kebutuhan mendesak dalam pendataan, dengan kemungkinan diperluas ke seluruh wilayah Kota Dumai secara bertahap.

Kegiatan ini berada di bawah koordinasi Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai sebagai instansi pembina, pengawas, dan pengendali ketertiban umum. Satpol PP berperan sebagai penanggung jawab dalam memfasilitasi pengumpulan

data, mengelola sistem digital, serta memberikan pembinaan kepada anggota Satkamling agar lebih tertib dan terorganisasi.

Ruang lingkup kegiatan meliputi:

- Pendataan awal: Mengidentifikasi dan mengumpulkan data anggota Satkamling dari setiap lingkungan/pos kamling.
- Digitalisasi data: Memasukkan data anggota ke dalam Google Spreadsheet agar tersusun rapi, mudah diakses, dan dapat diperbarui.
- Pemutakhiran data**:** Menyediakan mekanisme pembaruan data secara berkala agar data yang tersimpan selalu valid.
- Monitoring dan evaluasi**:** Menggunakan data digital sebagai dasar evaluasi kinerja Satkamling dan sebagai bahan pembinaan oleh Satpol PP

  Memiliki fitur berbagi (sharing) yang mendukung transparansi serta kolaborasi antarpetugas.

# BAB II

# PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

## A. Profil Instansi

Adapun dasar terbentuknya Satpol PP Kota Dumai adalah sebagai berikut

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1998 tentang Satpol PP

2. Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2010 tentang Pedoman 06 Tahun 2010 tentang Pedoman Satuan Polisi Pamong Praja

3. Kantor Satpol PP kota Dumai dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kota Dumai Nomor 06 Tahun 2001, tentang organisasi dan tata kerja Lembaga teknis daerah yang telah dirubah dengan peraturan daerah kota Dumai Nomor 05 Tahun 2004.

4. Perubahan struktur organisasi tata kerja di lingkungan pemerintah Kota Dumai didasarkan pada peraturan daerah Kota Dumai Nomor 25 Tahun 2005.

5. Keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007, tentang organisasi perangkat daerah mengalami perubahan organisasi dan tata kerja Satpol PP berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2008.

6. Peraturan Walikota Dumai Nomor 37 Tahun 2008 tanggal 19 November 2008 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Satpol PP Kota Dumai.

7. Peraturan Walikota Dumai nomor 49 tahun 2011 tentang Tugas, Fungsi dan

Uraian Tugas Satpol PP Kota Dumai.

8. Peraturan Walikota Dumai nomor 66 tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Satpol PP Kota Dumai.

**1.** Keadaan Geografis

Satpol PP Kota Dumai terletak di Jl.Brigjen H.R Soebrantas No.135 yang berbatasan langsung dengan :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Mal Pelayanan Publik Kota Dumai

b. Sebelah Timur berbatasan dengan BPBD Kota Dumai

c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kantor Damkar Kota Dumai

d. Sebelah Barat berbatasan dengan jl.Brigjen H.R Soebrantas

**2. Gambaran Satpol PP Kota Dumai**




**Gambar 2.1 Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai**

**a. Visi dan Misi Satpol PP Kota Dumai**

- Visi : **“Terwujudnya Kota Dumai Yang Aman Dan Tertib “.**
- Misi :

a. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan serta Sarana dan Prasarana dalam menunjang kelancaran tugas.
b. Mengembangkan Sumber Daya Aparatur Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai yang Handal dan Tangguh, serta berwawasan.
c. Melaksanakan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah dalam rangka mewujudkan Ketertiban Umum serta Ketentraman Masyarakat di Kota Dumai.
d. Melaksanakan Upaya Perlindungan Masyarakat serta Pencegahan Penyakit Masyarakat di Kota Dumai.

b. Tugas dan Fungsi Satpol PP Kota Dumai

Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai Mempunyai Tugas :

Menegakan Peraturan Daerah **(Perda) dan Peraturan Kepala Daerah, menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, serta melaksanakan perlindungan masyarakat.**

Tugas ini menjadikan Satpol PP sebagai perangkat daerah yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dalam urusan penegakan aturan, menjaga

kenyamanan, serta membina masyarakat agar hidup tertib sesuai norma hukum dan sosial.

Fungsi Satpol PP Kota Dumai

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Satpol PP Kota Dumai menjalankan fungsi-fungsi berikut:

1. **Perumusan kebijakan teknis** di bidang penegakan Perda, penyelenggaraan ketertiban umum, ketenteraman masyarakat, serta perlindungan masyarakat.
2. **Pelaksanaan kebijakan** penegakan Perda dan Peraturan Kepala Daerah.
3. **Pelaksanaan kebijakan** penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat di Kota Dumai.
4. **Pelaksanaan kebijakan perlindungan masyarakat** melalui pembinaan dan pemberdayaan Satlinmas/Satkamling.
5. **Pengawasan terhadap masyarakat, aparatur, atau badan hukum** agar mematuhi dan menaati Perda serta Peraturan Kepala Daerah.
6. **Koordinasi** dengan aparat penegak hukum lainnya, seperti Kepolisian, TNI, dan instansi terkait dalam menjaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.
7. **Penyelenggaraan administrasi Satpol PP** yang meliputi urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan, dan pelaporan.
8. **Pelaksanaan tugas lain** yang diberikan oleh Wali Kota sesuai bidang tugasnya.



Bidang dan Uraian Tugas di Lingkungan Satpol PP Kota Dumai

1. **Sekretariat**

- Menangani perencanaan, program, anggaran, urusan umum, kepegawaian, hukum, dan dokumentasi.

2. **Bidang Penegakan Perda dan Perkada**

- Melaksanakan pembinaan, penyelidikan, pengawasan, serta penyidikan terkait pelanggaran Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah.

3. **Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat**

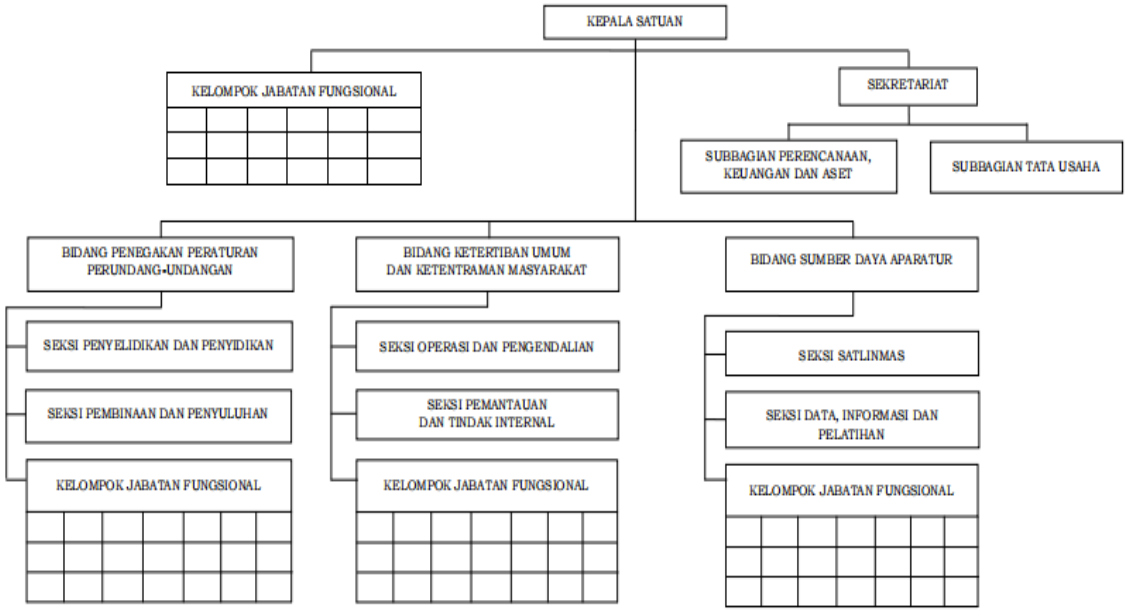
- Menyelenggarakan operasi penertiban, pengamanan kegiatan masyarakat, serta koordinasi dengan aparat keamanan dalam menciptakan kondisi aman dan tertib.

4. **Bidang Sumber Daya Aparatur**

- Melaksanakan pembinaan, pemberdayaan, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia Satpol PP dan Satlinmas.
- Menangani kesiapsiagaan, pelatihan, serta pengelolaan sarana prasarana penunjang.

LAMPIRAN PERATURAN WALI KOTA DUMAI
NOMOR 47 TAHUN 2022
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA DUMAI

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA DUMAI




WALI KOTA DUMAI,

dto

PAISAL

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Satpol PP Kota Dumai

**B.** Profil Peserta

## 1. Identitas Peserta



| | |
|---|---|
| Nama | : Mery, A.Md |
| NIP | 19940304 202504 2 002 |
| Golongan Ruang | : Pengatur/II C |
| Jabatan | : Pol PP - Terampil |
| Unit Kerja | : Satuan Polisi Pamong Praja |
| Instansi | : Pemerintahan Kota Dumai Tempat, Tanggal |
| Lahir | : Dumai, 04 Maret 1994 |
| Agama | : Islam |
| Alamat | : Jl. Nangka No.21 |
| Email | : zhongyiphing88@gmail.com |

## 2. Tugas dan Fungsi Jabatan Peserta

1. Fungsi Jabatan Pol PP Terampil Bidang Sumber Daya Aparatur

Secara umum, jabatan fungsional **Terampil** adalah pelaksana teknis. Dalam lingkup **Bidang SDA Satpol PP**, fungsi utamanya adalah:

- **Administrasi kepegawaian** Satpol PP (pendataan, pengarsipan, penyusunan laporan).
- **Pembinaan SDM aparatur** melalui kegiatan peningkatan kapasitas, pelatihan, dan penegakan disiplin ASN.
- **Pendukung perencanaan dan evaluasi kinerja** bidang sumber daya aparatur.
- **Koordinasi internal** dengan bidang lain dalam lingkup Satpol PP, khususnya yang terkait kebutuhan tenaga linmas, satkamling, dan penegakan perda.
- **Monitoring dan pelaporan** terkait pembinaan aparatur di lingkungan Satpol PP.

2. Uraian Tugas Pol PP Terampil Bidang Sumber Daya Aparatur

Secara lebih detail, uraian tugasnya dapat dibagi dalam beberapa aspek:

a. **Administrasi dan Pendataan**

- Mengumpulkan, mencatat, dan memverifikasi data pegawai Satpol PP.
- Membantu penyusunan database aparatur (ASN dan non-ASN).
- Melakukan rekapitulasi absensi, kinerja, dan kehadiran pegawai.
- Menyusun laporan bulanan/tri wulan terkait kepegawaian.

b. **Pembinaan SDM Aparatur**

- Melaksanakan kegiatan sosialisasi aturan kedinasan, etika ASN, dan disiplin kerja.
- Membantu menyiapkan materi pembinaan untuk anggota Satpol PP dan Satlinmas.
- Mengikuti dan mendukung penyelenggaraan pelatihan/pengembangan kapasitas.
- Memberikan laporan hasil kegiatan pembinaan kepada atasan.

c. **Dukungan Manajemen Kinerja**

- Membantu menyusun SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) bidang SDA.
- Menginput, memverifikasi, dan melaporkan capaian kinerja harian.
- Mengarsipkan dokumen penilaian kinerja pegawai.
- Menyusun bahan evaluasi capaian target bidang SDA.

d. **Koordinasi & Dukungan Teknis**

- Mengkoordinasikan kegiatan dengan unit kerja lain yang membutuhkan data aparatur.
- Memberikan dukungan teknis pada kegiatan lintas bidang (misalnya pembinaan linmas/satkamling).
- Menjadi penghubung teknis dalam penyusunan laporan bidang SDA.

e. **Monitoring & Pelaporan**

- Melaksanakan monitoring terhadap pelaksanaan disiplin dan ketertiban pegawai.
- Membuat laporan hasil monitoring untuk bahan evaluasi pimpinan.
- Menyusun laporan tahunan bidang SDA sebagai bahan pertanggungjawaban.



3. Relevansi untuk Aktualisasi

Dalam konteks aktualisasi (misalnya Latsar atau pengembangan kompetensi ASN), uraian tugas Pol PP Terampil bidang SDA bisa diwujudkan dalam kegiatan nyata seperti:

1. Optimalisasi pendataan kepegawaian (membuat database digital pegawai Satpol PP dan Satlinmas).
2. Peningkatan kedisiplinan ASN Satpol PP (sosialisasi Peraturan Pemerintah tentang Disiplin ASN).
3. Penyusunan laporan kinerja yang transparan dan akuntabel.
4. Pendukung pembinaan linmas dan satkamling sebagai bagian dari penguatan SDM aparatur bidang keamanan.
5. Penerapan nilai BerAKHLAK dalam setiap kegiatan administrasi maupun pelayanan kepegawaian.

# BAB III

# RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

## A. Deskripsi Core Isu

Rancangan Aktualisasi ini disusun berdasarkan beberapa isu yang penulis temukan di instansi tempat penulis bekerja yaitu pada Bidang Sumber Daya Aparatur Satpol PP Kota Dumai. Adapun deskripsi masing masing isu adalah sebagai berikut :

Belum Optimalnya Pembinaa Satkamling di Kota Dumai

Pada saat ini, keberadaan **Satkamling di Kota Dumai** masih menghadapi berbagai tantangan. Partisipasi masyarakat dalam ronda malam mulai menurun karena kesibukan kerja, pola hidup perkotaan yang individualistis, dan adanya rasa aman semu akibat teknologi keamanan. Pos ronda di beberapa kelurahan tidak lagi berfungsi optimal, bahkan ada yang tidak terawat. Koordinasi antara aparat keamanan dengan masyarakat belum berjalan maksimal, sehingga kegiatan Satkamling sering berjalan tanpa standar dan cenderung insidental.
Selain itu, sarana pendukung seperti alat komunikasi, penerangan jalan, dan perlengkapan ronda masih sangat terbatas. Minimnya regenerasi juga menjadi masalah, karena pemuda sebagai calon penggerak Satkamling jarang terlibat aktif. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kerawanan lingkungan, baik berupa tindak pencurian, kenakalan remaja, maupun potensi konflik sosial.

Dalam kondisi ideal, **Satkamling di Kota Dumai** berfungsi sebagai garda terdepan keamanan lingkungan berbasis partisipasi masyarakat. Masyarakat

secara sadar dan sukarela terlibat dalam ronda malam sebagai wujud gotong royong menjaga ketertiban. Setiap pos Satkamling aktif dan terawat, dilengkapi dengan sarana komunikasi, alat penerangan, serta jadwal ronda yang teratur dan terkoordinasi dengan baik.

Pembinaan rutin dilakukan oleh **Satpol PP dan aparat kepolisian,** sehingga masyarakat mendapatkan pelatihan dasar keamanan lingkungan, mitigasi kriminalitas, dan penanganan gangguan kamtibmas. Regenerasi kader Satkamling berjalan lancar dengan melibatkan pemuda, karang taruna, dan organisasi masyarakat.

Selain itu, terdapat **sistem penghargaan atau apresiasi** bagi kelompok Satkamling yang aktif, sehingga mampu meningkatkan motivasi masyarakat. Dengan kondisi seperti ini, tercipta **lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif,** serta terbentuk sinergi yang kuat antara pemerintah daerah, aparat, dan masyarakat dalam menjaga keamanan kota.

**Optimalisasi Pembinaan Satkamling dalam Mendukung Terwujudnya Lingkungan yang Aman, Tertib, dan Kondusif di Kota Dumai**

**a) Data dan Fakta**

Optimalisasi Pembinaan Satkamling di Kota Dumai didukung oleh berbagai data dan fakta di lapangan yang menunjukkan adanya komitmen pemerintah daerah, aparat keamanan, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tertib. Pemerintah Kota Dumai bersama Satpol PP serta kepolisian secara rutin melakukan pembinaan, monitoring, dan kunjungan

ke pos-pos kamling, bahkan memberikan bantuan peralatan sederhana seperti senter dan jas hujan untuk mendukung tugas ronda malam. Selain itu, terdapat kegiatan apresiasi berupa kompetisi poskamling terbaik maupun apel akbar yang melibatkan Satpol PP, TNI, Polri, dan masyarakat sebagai bentuk penguatan sinergi. Inovasi juga mulai muncul, misalnya melalui konsep *Green Satkamling* yang menggabungkan keamanan lingkungan dengan pelestarian alam, sehingga fungsi Satkamling tidak hanya menjaga ketertiban, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan.

**b) Dampak**

Dampak langsung (operasional / sosial):

- Peningkatan respons cepat terhadap kejadian lokal (laporan warga lebih cepat, patroli komunitas aktif) — didukung oleh kunjungan Polres dan bantuan peralatan. detiknews
- Peningkatan rasa aman di tingkat lingkungan → meningkatkan kenyamanan warga untuk beraktivitas malam & kegiatan ekonomi lokal. satpolpp.dumaikota.go.id
- Penguatan gotong-royong dan kohesi sosial: ronda dan kegiatan poskamling menghidupkan kembali interaksi sosial antarwarga. InfoPublik

Dampak pada tata kelola & kolaborasi antar-institusi:

- Sinergi lebih kuat antara Pemda — Satpol PP — Polri — TNI — masyarakat (apresiasi, apel akbar, program terpadu). satpolpp.dumaikota.go.id+1

- Inovasi program (mis. Green Satkamling) yang menyelaraskan keamanan lingkungan dengan pelestarian ekologis—potensi memperluas peran Satkamling dari sekadar ronda ke pengawasan lingkungan. Liputan Oke

Dampak tidak langsung / jangka menengah:

- Pengurangan kerawanan kriminalitas mikro (pencurian, tawuran lokal, peredaran narkoba di lingkungan) bila Satkamling aktif dan terkoordinasi—namun pengaruhnya harus diverifikasi dengan data tindak pidana resmi.
- Pertumbuhan ekonomi mikro di lingkungan yang lebih aman (warung/UMKM durasi buka lebih lama, investasi skala kecil) — efek ini muncul bila rasa aman bersifat konsisten.

a) Keterkaitan dengan Isu Agenda Pembelajaran III

1. Manajemen ASN dalam konteks *Optimalisasi Pembinaan Satkamling di Kota Dumai* mencakup serangkaian upaya mulai dari perencanaan, pengembangan kompetensi, hingga pengelolaan kinerja ASN. Dari sisi perencanaan, kebutuhan sumber daya manusia harus dipetakan dengan tepat agar penempatan anggota Satpol PP atau linmas sesuai dengan wilayah yang memiliki tingkat kerawanan kamtibmas yang lebih tinggi. Hal ini penting supaya pembinaan Satkamling tidak berjalan secara umum, tetapi berbasis kebutuhan nyata di lapangan.

2. Konsep **Smart ASN** sangat relevan dengan optimalisasi pembinaan Satkamling di Kota Dumai karena menuntut aparatur yang adaptif, profesional, dan inovatif dalam menghadapi tantangan keamanan lingkungan. Melalui

pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi pelaporan cepat dan grup komunikasi daring, ASN dapat mempercepat respons terhadap potensi gangguan kamtibmas sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, Smart ASN mendorong aparatur untuk menjunjung integritas, akuntabilitas, serta kemampuan berkolaborasi lintas sektor bersama Polri, TNI, dan perangkat kelurahan, sehingga tercipta sinergi yang lebih kuat. Dengan memadukan nilai global dan kearifan lokal, Smart ASN menjadikan Satkamling bukan hanya sarana menjaga keamanan, tetapi juga media penguatan gotong royong, pelayanan publik yang lebih berkualitas, serta terwujudnya lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif.

B. Analisis Core Isu

Maka untuk menentukan penyebab terjadinya core isu, Penulis akan menganalisa isu menggunakan alat penetapan isu berdasarkan teknik USG (*Urgency, Seriousness* dan *Growth*).

- *Urgency* artinya seberapa mendesaknya suatu isu tersebut untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.
- *Seriousness* artinya seberapa serius suatu isu tersebut untuk segera dibahas terkait dengan akibat yang akan ditimbulkan
- *Growth* adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

| U : Urgency | S : Seriousness | G : Growth |
|---|---|---|
| 5 : Sangat Penting | 5 : Sangat Gawat | 5 : Sangat Cepat |
| 4 : Penting | 4 : Gawat | 4 : Cepat |
| 3 : Cukup Penting | 3 : Cukup Gawat | 3 : Cukup Cepat |
| 2 : Kurang Penting | 2 : Kurang Gawat | 2 : Kurang Cepat |
| 1 : Tidak Penting | 1 : Tidak Gawat | 1 : Tidak Cepat |

Keterangan Skor Teknik USG 3.1 Pembobotan Analisis USG

Berdasarkan pengamatan penulis, isu prioritas yang terjadi di instansi disebabkan oleh beberapa hal.

Adapun penyebab utama core isu adalah :

| NO. | PENYEBAB ISU | U | S | G | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|
| **1.** | Rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Satkamling | **4** | **5** | **4** | **13** |
| 2. | Kurangnya koordinasi dan sinergi antara Satpol PP, kepolisian, RT/RW dan masyarakat | 3 | 5 | 4 | 12 |
| 3. | Minimnya sarana prasarana dan inovasi pendukung Satkamling | 3 | 4 | 3 | 10 |

3.2 Tabel Analisis USG

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Dengan Merujuk pada akar penyebab, maka gagasan kreatif yang akan di lakukan untuk menyelesaikan *Core* Isu diatas adalah **"OPTIMALISASI PEMBINAAN SATKAMLING DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA LINGKUNGAN YANG AMAN, TERTIB DAN KONDUSIF DI KOTA DUMAI "**. Untuk menyelesaikan isu yang telah diidentifikasi, belum optimalnya peran ASN dalam pembinaan, serta terbatasnya inovasi dan sarana pendukung. Untuk mengatasinya, dapat dikembangkan sistem pelaporan digital Satkamling berbasis aplikasi atau WhatsApp group agar respons terhadap potensi gangguan keamanan lebih cepat. Selain itu, penerapan program **"Satkamling Pintar"** yang mengintegrasikan keamanan dengan edukasi lingkungan seperti *Green Satkamling* dapat menjadi inovasi baru. ASN juga dapat menyelenggarakan pelatihan terpadu bagi petugas Satkamling dan linmas tentang komunikasi, pertolongan pertama, serta manajemen konflik untuk meningkatkan profesionalisme. Di sisi lain, forum komunikasi lintas kelurahan yang difasilitasi Satpol PP dapat menjadi wadah berbagi praktik terbaik dan penguatan kolaborasi antarwarga. Agar keberlanjutan terjaga, perlu dibuat sistem penghargaan atau lomba poskamling terbaik guna memberikan insentif sekaligus motivasi bagi masyarakat untuk aktif menjaga lingkungan.

# BAB IV
# CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

## A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

"Optimalisasi Pembinaan Satkamling dalam Mendukung Terwujudnya Lingkungan yang Aman, Tertib, dan Kondusif di Kota Dumai" adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan pos keamanan lingkungan (Satkamling) melalui kegiatan sosialisasi, pembinaan, dan pendampingan yang berkesinambungan. Kegiatan ini menghasilkan terbentuknya pola kerja sama yang lebih solid antara aparat Satpol PP, perangkat kelurahan, dan warga dalam menjaga keamanan serta ketertiban, ditandai dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam ronda malam, keberfungsian sarana prasarana pos kamling, serta lahirnya komitmen kolektif untuk menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif sesuai visi Pemerintah Kota Dumai.

**Kegiatan Aktualisasi**

| No | Kegiatan | Sept | Okt | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | IV | I | II | III | IV |
| 1 | Meminta surat persetujuan mentor terhadap pelaksanaan aktualisasi (tanggal 22 September s/d 26 September 2025) | | | | | |
| 2 | Melakukan koordinasi dengan pihak terkait (tanggal 29 September s/d 04 Oktober 2025) | | | | | |
| 3 | Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya Satkamling (tanggal 06 Oktober s/d 11 Oktober 2025) | | | | | |
| 4 | Revitalisasi sarana prasarana Satkamling (tanggal 13 Oktober s/d 18 Oktober 2025) | | | | | |
| 5 | Membentuk forum komunikasi Satkamling (tanggal 13 Oktober s/d 18 Oktober 2025) | | | | | |
| 6 | Penerapan inovasi sederhana dalam Satkamling (tanggal 20 Oktober s/d 25 Oktober 2025) | | | | | |
| 7 | Monitoring dan evaluasi kegiatan (tanggal 20 Oktober s/d 25 Oktober 2025) | | | | | |

## B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

| | | |
|---|---|---|
| **Unit kerja** | **:** | Sumber Daya Aparatur di Satuan Polisi Pamong Praja Dumai |
| **Isu yang di angkat** | **:** | Belum Optimalnya Pembinaan Satkamling di Kota Dumai |
| **Penyebab isu** | **:** | Kegiatan Pembinaan dari Satpol PP belum dilakukan secara rutin dan menyeluruh di seluruh kelurahan/kecamatan.<br>Koordinasi antara Satpol PP, apparat kelurahan, RT/RW, dan masyarakat belum berjalan optimal.<br>Pembinaan Satkamling masih bersifat konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital ( misalnya aplikasi pelaporan |
| **Gagasan pemecahan isu** | **:** | Peningkatan Partisipasi dan kesadaran masyarakat, Penguatan kapasitas Satpol PP sebagai Pembina Satkamling, Penguatan Koordinasi lintas Satkeholde, Pengembangan Inovasi dan Digitalisasi Satkamling, Pendekatan social budaya dan Pemberdayaan Gotong Royong. |

| No | Kegiatan | TahapanKegiatan | Output /Hasil | Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK) | Stake Holder Terkait | Potensi Konflik (Ya/Tidak) | Solusi Konflik | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | |
| 1 | Meminta persetujuan mentor terhadap pelaksanaan aktualisasi | 1.1 Membuat draf surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi | Tersedianya draf surat persetujuan | **1. Loyal** (menunjukan kesetiaan dan komitmen kepada bangsa,negara,pemerintah, serta menjaga kehormatan instansi):<br>Ketika membuat draf surat persetujuan, saya telah berkomitmen menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara. | Mentor | Tidak | - | - |
| | | 1.2 Melakukan konsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan | Tersedianya catatan konsultasi mentor tentang pelaksanaan | **2. Adaptif** (harus tanggap terhadap perubahan, terbuka menerima saran,serta berani mencari cara baru yang lebih kreatif):<br>Ketika berdiskusi dengan mentor dengan dalam memberikan saran dan masukan, saya sudah | Mentor | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | berinovasi dan mengembangkan kreativitas.<br>**3. Kolaboratif** (dituntut untuk terbuka dalam bekerja sama,saling menghargai kontribusi dan membangun sinergi guna mencapai hasil yang lebih optimal bagi organisasi maupun masyarakat):<br>Saya sudah terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.<br>**4. Harmonis** (membangun hubungan yang saling menghargai,mengutamakan kerukunan,serta menjaga suasana kerja yang kondusif):<br>Berkonsultasi dengan mentor saya telah membangun lingkungan kerja yang kondusif. | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1.3 Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor tentang pelaksanaan aktualisasi | Tersedianya surat persetujuan aktualisasi oleh mentor | **1. Berorientasi Pelayanan** (memberikan pelayanan yang ramah, cepat, tepat, dan bermanfaat):<br>Ketika meminta persetujuan kepada mentor saya sudah bersikap ramah, cekatan, solutif.<br>**2. Kompeten** (wajib senantiasa meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan agar mampu melaksanakan tugas secara profesional, efektif, dan berkualitas tinggi):<br>Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.<br>**3. Harmonis** (wajib menjaga hubungan kerja yang rukun, saling menghormati, dan membangun suasana yang kondusif dengan semua pihak):<br>saya telah meminta persetujuan atasan dengan sopan dan menempatkan atasan/mentor sebagai teladan dalam bertugas (saling menghormati.<br>**4. Adaptif** (melaksanakan tugas dengan baik, harus cepat | Mentor | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | menyesuaikan diri dengan situasi dan kebutuhan organisasi, terbuka terhadap arahan maupun perubahan, serta mampu bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan):<br>Saya sudah meminta persetujuan atasan dengan penuh tanggung jawab atas materi yang penulis ajukan. | | | | |
| 2. | Melakukan koordinasi dengan pihak terkait | 2.1 Melakukan Koordinasi dengan pimpinan | draft notulen Rapat, Daftar Hadir Koordinasi | **1. Kolaboratif** (harus terbuka untuk bekerja sama, membangun sinergi, serta menghargai kontribusi semua pihak demi mencapai tujuan bersama yang lebih optimal):<br>Saya telah mengadakan pertemuan koordinasi dengan pimpinan untuk sinkronisasi program.<br>**2. Akuntabel** (wajib melaksanakan setiap tugas secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai aturan agar hasil kerja dipercaya oleh pimpinan maupun masyarakat): | Pimpinan | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saya sudah Transparan dalam menyusun agenda. | | | | |
| | | 2.2 Mendiskusikan dengan RT/RW, Linmas, tokoh masyarakat | Notulen hasil pertemuan dengan stakeholder terkait | **1. Akuntabel** (wajib bekerja secara terbuka, jujur, serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga setiap kegiatan dapat dipercaya masyarakat):<br>Saya sudah melakukan diskusi dengan RT/RW, Linmas, dan tokoh masyarakat.<br><br>**2. Harmonis** (harus menjalin hubungan kerja yang rukun, saling menghargai, dan menjaga kerjasama yang positif dengan semua pihak, baik internal maupun eksternal):<br>Saya sudah membangun Kerjasama dengan pihak eksternal.<br><br>**3. Loyal** (wajib menunjukkan kesetiaan dan komitmen pada bangsa, negara, serta mendukung penuh kebijakan | RT/RW | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | dan program pemerintah dengan tetap menjaga kehormatan instansi):<br>Saya telah Mendukung Program Pemerintah.<br><br>**4. Adaptif** (harus tanggap terhadap perubahan, cepat menyesuaikan diri dengan kebutuhan organisasi maupun masyarakat, serta mampu mencari solusi yang relevan dengan kondisi di lapangan):<br>Saya sudah menyesuaikan kebutuhan keamanan lingkungan | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2.3 Mendiskusikan dengan pihak kepolisian | Notulen hasil pertemuan dengan stakeholder terkait | **1. Harmonis** (harus menjaga hubungan yang rukun, saling menghargai, serta menciptakan suasana kerja sama yang kondusif dengan semua pihak):<br>Saya telah membangun suasana kekompakan antar pihak agar tercipta lingkungan yang rukun.<br><br>**2. Kolaboratif** (terbuka dalam bekerja sama, membangun sinergi, dan mengoptimalkan peran lintas sektor untuk mencapai tujuan bersama yang lebih efektif):<br>Saya telah Bekerja sama lintas sektor | Polisi | Tidak | - | - |
| 3 | Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya Satkamling | 3.1 Menyusun bahan sosialisasi | Laporan kegiatan Sosialisasi | **1. Berorientasi Pelayanan** (Pelayanan cepat,tepat,mudah dipahami,serta berorientasi pada kepuasan penerima layanan):<br>Saya sudah menyusun materi sosialisasi dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami masyarakat. | Kasi Satlinmas | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **2. Akuntabel** ( dapat mempertanggungjawabkan setiap Tindakan,keputusan,dan hasil kerja dengan berpegang pada kebenaran data,aturan,dan integritas):<br>Saya sudah menyajikan Informasi yang benar. | | | | |
| | | 3.2 Melaksanakan sosialisasi di tingkat kelurahan | Laporan kegiatan Sosialisasi | **1. Adaptif** (terbuka terhadap masukan serta mampu mencari cara baru yang lebih efektif dalam memberikan layanan kepada masyarakat):<br>Saya sudah menyampaikan materi sosialisasi secara terbuka dan interaktif.<br><br>**2. Kompeten** (senantiasa meningkatkan kemampuan,pengetahuan,dan keterampilan agar dapat menjalankan tugas secara profesional):<br>Saya telah menguasai materi Satkamling. | Lurah | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 3.3 Melaksanakan sosialisasi dengan RT | Laporan kegiatan Sosialisasi | **1. Akuntabel** (melaksanakan setiap tugas secara terbuka,dapat dipertanggung jawabkan serta berdasarkan aturan dan data yang benar):<br>Saya sudah melakukan Sosialisasi dengan RT menjadikan bukti akuntabilitas bahwa program Satkamling transparan, terbuka, dan diketahui masyarakat.<br><br>**2. Harmonis** (dituntut untuk saling menghargai, menjaga hubungan baik,dan membangun kerja sama yang positif):<br>Saya telah Mengedepankan komunikasi yang baik dengan masyarakat.<br>**3. Loyal** (memiliki komitmen untuk setia dan taat kepada bangsa,negara,pemerintah):<br>Saya sudah Mendukung program pemerintah daerah.<br><br>**4. Adaptif** (harus cepat menyesuaikan diri dengan | RT | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | perubahan,terbuka dengan masukan dan mampu mencari cara yang paling efektif):<br>Saya sudah Menyesuaikan metode sosialisasi dengan kondisi lapangan | | | | |
| 4 | Merekap sarana prasarana Satkamling | 4.1 Melakukan pendataan Inventarisasi kondisi pos kamling | Data kondisi pos kamling dan sarana pendukung | **1. Kompeten** (senantiasa meningkatkan kapasitas diri, bekerja dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, serta menghasilkan kinerja terbaik):<br>Saya telah Melakukan pendataan kondisi pos kamling yang ada.<br>**2.Akuntabel** (melaksanakan tugas secara jujur, transparan, dapat dipertanggungjawabkan, serta berorientasi pada hasil | Anggota Pos Kamling | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | yang dapat dipercaya masyarakat):<br>Saya sudah Menunjukan tanggung jawab dalam inventarisasi dan pelaporan. | | | | |
| | | 4.2 Menyediakan peralatan ronda sederhana | Tersedianya peralatan ronda | **1. Adaptif** (cepat tanggap terhadap perubahan, mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan, serta kreatif dalam mencari solusi sesuai kondisi nyata):<br>Saya sudah Menyesuaikan kebutuhan sarana prasarana sesuai kondisi lapangan.<br>**2. Kompeten** (memiliki dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap profesional untuk menghasilkan kinerja terbaik sesuai tugasnya):<br>Saya sudah Menggunakan keterampilan teknis sesuai kebutuhan. | Kasi Satlinmas | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4.3 Mengkoordinasi dengan RT/RW | Notulen Koordinasi | **1. Berorientasi Pelayanan** (memberikan pelayanan terbaik dengan ramah, cepat, tepat, dan solutif, serta melibatkan masyarakat agar hasil program sesuai kebutuhan mereka):<br>Saya sudah melibatkan masyarakat dalam perencanaan.<br><br>**2. Loyal** (menjaga komitmen penuh terhadap peningkatan keamanan lingkungan sebagai bentuk dukungan pada program pemerintah dan pengabdian kepada masyarakat):<br>Saya sudah menjaga komimten terhadap peningkatan keamanan lingkungan.<br>**3. Kolaboratif** (Membangun kerja sama yang sinergis, terbuka, dan saling melengkapi baik dengan rekan kerja, lintas sektor, maupun masyarakat untuk menghasilkan nilai tambah): | RT/RW | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saya sudah melibatkan masyarakat dalam perbaikan dan pengelolan. | | | | |
| 5 | Membentuk forum komunikasi Satkamling | 5.1 Melakukan Koordinasi dengan Stakeholder | Dokumentasi bersama stakeholder terkait | **1. Kolaboratif** (menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, membangun sinergi, dan menciptakan nilai tambah melalui keterbukaan serta kebersamaan):<br>Saya telah mengundang stakeholder untuk membentuk forum komunikasi.<br><br>**2. Harmonis** (menghargai perbedaan, menjalin hubungan yang rukun, dan mengedepankan komunikasi yang baik untuk menciptakan suasana kondusif):<br>Saya sudah membangun komunikasi saling menghormati antar elemen masyarakat. | Kasi Satlinmas | Tidak | - | - |
| | | 5.2 Menyusun mekanisme pelaporan dan koordinasi | Dokumentasi pelaporan | **1. Akuntabel** (melaksanakan tugas dengan jujur, transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, | Kasi Satlinmas | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | sehingga hasil kerja dapat dipercaya oleh masyarakat maupun pimpinan):<br>Saya telah menyusun mekanisme pelaporan kegiatan secara transparan.<br>**2. Adaptif** (harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, membaca kebutuhan nyata masyarakat, serta mencari solusi yang kreatif dan relevan dengan kondisi lapangan):<br>Saya telah menyesuaikan mekanisme forum dengan kebutuhan masyarakat setempat. | | | | |
| | | 5.3 Melaksanakan pertemuan rutin bulanan untuk evaluasi dan koordinasi | Dokumentasi Foto | **1. Akuntabel** (melaksanakan tugas dengan jujur, transparan, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil kerja dapat dipercaya oleh masyarakat maupun pimpinan):<br>Saya sudah menjamin proses pembentukan forum yang | RT/RW | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan.<br>**2. Loyal** (memegang teguh ideologi Pancasila dan UUD 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik instansi, pimpinan, dan rekan kerja, serta mendukung penuh kebijakan pemerintah):<br>Saya sudah menjaga komitmen terhadap kebijakan pemerintah dalam pembinaan Satkamling. | | | | |
| 6 | Menerapkan inovasi sederhana dalam Satkamling | 6.1 Membuat grup WhatsApp Satkamling | Tangkapan Layar Grup WhatsApp Satkamling | **Harmonis** (menjalin hubungan kerja yang rukun, saling menghormati, dan mengedepankan kebersamaan agar tercipta suasana kondusif)<br>Saya sudah membuat group Whatsapp sebagai sarana komunikasi cepat. | Anggota Satkamling | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 6.2 Membuat panduan pelaporan cepat | Tangkapan Layar Bukti Kegiatan | **1. Adaptif** (cepat tanggap terhadap perubahan, mampu menyesuaikan diri dengan kondisi, dan mencari solusi kreatif sesuai kebutuhan lapangan):<br>Saya sudah menyusun panduan pelaporan singkat agar mudah digunakan<br><br>**2. Berorientasi Pelayanan** (memberikan pelayanan terbaik dengan ramah, cepat, tepat, dan solutif, serta selalu mengutamakan kebutuhan masyarakat):<br>Saya telah memberikan layanan keamanan yang lebih efektif.<br><br>**3. Kompeten** (dituntut untuk selalu meningkatkan kompetensi, menggunakan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki, serta berinovasi agar hasil kerja berkualitas terbaik): | | | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saya sudah memanfaatkan keterampilan teknis dan ide kreatif. | | | | |
| | | 6.3 Melakukan sosialisasi inovasi kepada anggota satkamling | Daftar Hadir | **1. Berorientasi Pelayanan** (wajib mengutamakan kepuasan masyarakat dengan memberikan layanan yang ramah, cepat, tepat, mudah dipahami, dan solutif):<br>Saya sudah melayani masyarakat agar memahami penggunaan inovasi.<br><br>**2. Adaptif** (harus cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan, tantangan, dan kebutuhan baru dengan cara yang kreatif, inovatif, serta tetap produktif):<br>Saya sudah menunjukan fleksibilitas menghadapi kondisi lapangan.<br><br>**3. Akuntabel** (harus dapat dipercaya dengan cara bekerja secara jujur, transparan, | Anggota Satkamling | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | bertanggung jawab, serta dapat dipertanggungjawabkan setiap proses maupun hasil kerjanya): Saya telah Transparan dalam proses dan hasil penerapan inovasi.<br><br>**4. Kolaboratif** (Membangun kerja sama yang sinergis, terbuka, dan saling percaya dengan berbagai pihak untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar)<br>Saya sudah mengajak masyarakat terlibat dalam inovasi. | | | | |
| 7 | Monitoring dan evaluasi kegiatan | 7.1 Melakukan kunjungan lapangan ke Pos Satkamling | Foto Kunjungan | **1. Kompeten** (memiliki kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan suatu tugas dengan benar, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan):<br>Saya telah melakukan dokumentasi kegiatan secara sistematis. | Anggota Satkamling | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **2. Akuntabel** (Laporan yang disusun bisa dipertanggungjawabkan, sesuai prosedur, dan dapat diuji kebenarannya):<br>Saya sudah transparan dalam pelaporan hasil kegiatan.<br><br>**3. Adaptif** (menunjukkan sikap fleksibel, responsif, dan terbuka terhadap perubahan agar hasil kegiatan lebih tepat sasaran):<br>Saya sudah menyesuaikan langkah perbaikan sesuai dengan temuan dilapangan. | | | | |
| | | 7.2 Menyusun laporan hasil kunjungan | Laporan kunjungan | **1. Akuntabel** (membuat laporan evaluasi secara jujur dan transparan dengan menggunakan data yang benar, akurat, serta bisa dipertanggungjawabkan sesuai fakta di lapangan):<br>Saya telah menyusun laporan Evaluasi dengan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan | Kasi Satlinmas | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | **2. Kompeten** (memiliki kemampuan yang memadai untuk mengumpulkan data secara tepat dan melakukan analisis secara benar sehingga hasilnya akurat, jelas, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan):<br>Saya telah menunjukan keahlian dalam pengumpulan data dan analisis data. | | | | |
| | | 7.3 Mengkoordinasi dengan RT/RW untuk validasi hasil monitoring | Foto Monitoring | **1. Harmonis** (berupaya menciptakan hubungan yang baik dengan orang lain melalui komunikasi yang jujur, jelas, dan terbuka sehingga terbangun rasa saling percaya dan tercipta suasana yang harmonis):<br>Saya sudah membangun kepercayaan melalui komunikasi terbuka.<br><br>**2. Loyal** (setia dan konsisten dalam mendukung serta menjalankan program yang telah ditetapkan, sehingga | RT/RW | Tidak | - | - |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | program dapat berkelanjutan dan mencapai tujuan jangka panjang):<br>Saya telah konsisten dalam mendukung keberlanjutan program.<br>**3. Kolaboratif** (melibatkan berbagai pihak untuk bekerja sama dan memberikan masukan dalam proses evaluasi agar hasil yang diperoleh lebih objektif, komprehensif, dan bermanfaat):<br>Saya sudah mengajak semua pihak berkontribusi dalam evaluasi. | | | | |

## C. Maktrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

| No | Mata Pelatihan | Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | Jumlah Aktualisasi PerSMP | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ke-1 | | Ke-2 | | Ke-3 | | Ke-4 | | Ke-5 | | Ke-6 | | Ke-7 | | | |
| | | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi | Rencana | Realisasi |
| 1 | Berorientasi Pelayanan | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 5 | 5 |
| 2 | Akuntabel | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 9 | 9 |
| 3 | Kompeten | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 8 | 8 |
| 4 | Harmonis | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 8 |
| 5 | Loyal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 6 |
| 6 | Adaptif | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 9 |
| 7 | Kolaboratif | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | 6 |
| **Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan** | | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 7 | 7 | 6 | 6 | 6 | 6 | 8 | 8 | 51 | 51 |

## D. Capaian penyelesaian Core Isu

Dibawah ini adalah tabel capaian penyelesaian core isu berupa kondisi sebelum dilakukan aktualisasi dan setelah dilakukan aktualisasi.

| Kondisi Core Isu | |
|---|---|
| Sebelum aktualisasi | Sesudah Aktualisasi |
| Kondisi yang terjadi sebelum dilaksanakannya aktualisasi ini adalah :<br>Partisipasi rendah dalam kegiatan Satkamling<br><br>Permasalahan:<br>-Kesadaran masyarakat masih kurang<br>Pembinaan belum rutin dan merata<br>-Minimnya sosialisasi dan arahan<br>Pos Kamling tidak layak dan peralatan kurang<br>-Kegiatan ronda tidak maksimal<br>Koordinasi antar stakeholder lemah<br>-Tidak ada forum komunikasi resmi.<br>Belum ada pemanfaatan teknologi digital<br>-Pelaporan keamanan lambat | Kondisi yang terjadi setelah dilaksanakannya aktualisasi ini adalah :<br>Masyarakat mulai aktif dalam ronda Satkamling<br><br>Perubahan:<br>-Kesadaran meningkat, ada apresiasi warga<br>-Pembinaan dilakukan secara rutin oleh Satpol PP/Linmas<br>-Sosialisasi merata dan terjadwal<br>Pos Kamling direvitalisasi dan peralatan tersedia<br>-Kegiatan ronda berjalan efektif<br>Forum Komunikasi Satkamling terbentuk<br>-Stakeholder saling terhubung dan responsif<br>-Mulai menggunakan grup WA/aplikasi laporan<br>-Pelaporan cepat dan lebih modern |

## E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Dengan terselesaikannya core isu melalui "**Optimalisasi Pembinaan Satkamling dalam Mendukung Terwujudnya Lingkungan yang Aman, Tertib, dan Kondusif di Kota Dumai"**:, terdapat beberapa manfaat yang dirasakan oleh penulis sebagai peserta Latsar,instansi maupun stakeholder yaitu :

1. Peserta LATSAR

- Mampu menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di wilayah kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai
- Meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri dalam pelaksanaan tugas yang profesional
- Menanamkan nilai gotong royong dan kepeduliaan social melalui pembinaan Satkamling

2. Instansi

- Meningkatkan kinerja pembinaan karena adanya sistem Satkamling yang lebih aktif dan terorganisir.
- Memperoleh data dan laporan keamanan secara lebih cepat melalui sistem pelaporan Siskamling
- Meningkatkan peran Satlinmas sebagai garda terdepan dalam keamanan lingkungan.
- Menjadi sarana pembinaan masyarakat yang nyata dan berdampak .



3. Stakeholder

Adapun manfaat dari pelaksanaan aktualisasi ini dapat dirasakan bagi stakeholder yaitu terbantu dalam menjaga keamanan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat, pembinaan Satkamling lebih efektif dan terorganisir, serta masyarakat merasakan lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman.

## F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

| No | Kegiatan | Output | Durasi & waktu | Para pihak yang terlibat | Sumber dana | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1.** | Melanjutkan kegiatan Pembinaan Satkamling secara rutin agar tetap berjalan efektif | • Dokumentasi kegiatan | Per 6 bulan | - Satpol pp<br>- Polri<br>- Tni<br>- RT/RW<br>- Kelurahan | | |
| **2.** | Melakukan Monitoring berkala dan Rapat bersama Stakeholder terkait | • Dokumentasi kegiatan<br>• Notulen hasil rapat | Per 1 tahun | - Satpol PP<br>- Polri<br>- Tni<br>- RT/RW<br>- Kelurahan | | |

# BAB V

# KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

## A. Kesimpulan

### 1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

Dari hasil pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi Optimalisasi Pembinaan Satkamling dalam Mendukung Terwujudnya Lingkungan yang Aman, Tertib, dan Kondusif di Kota Dumai" dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka penulis dapat menarik kesimpulan, antara lain :

a. Optimalisasi pembinaan Satkamling di Kota Dumai terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat koordinasi, menyediakan sarana yang memadai, serta menghadirkan inovasi dalam menjaga keamanan lingkungan. Hal ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, pemerintah, dan stakeholder, sekaligus menjadi sarana bagi peserta Latsar untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN (*BerAKHLAK*) dalam mewujudkan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif.

b. Teraktualisasinya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam pelaksanaan tugas pokok penulis dalam kegiatan aktualisasi "Optimalisasi Pembinaan Satkamling dalam Mendukung Terwujudnya Lingkungan yang Aman, Tertib, dan Kondusif di Kota Dumai"", yaitu :

- Kegiatan Ke-1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu : Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.
- Kegiatan Ke-2 Melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Penerapan nilai-nilai

dasar BerAKHLAK yaitu : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

- Kegiatan Ke-3 Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya Satkamling. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Adaptif.
- Kegiatan Ke-4 Revitalisasi sarana prasarana Satkamling. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu : Akuntabel, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
- Kegiatan Ke-5 Membentuk forum komunikasi Satkamling. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu : Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
- Kegiatan Ke-6 Penerapan inovasi sederhana dalam Satkamling. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu : Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, dan Adaptif
- Kegiatan Ke-7 Monitoring dan evaluasi kegiatan. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu : Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2. **Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu**

   Dengan merujuk pada akar penyebab yaitu belum optimalnya kegiatan Pembinaan Satkamling maka gagasan kreatif yang akan di lakukan untuk menyelesaikan Core Isu diatas adalah Optimalisasi Pembinaan Satkamling dalam Mendukung Terwujudnya Lingkungan yang Aman, Tertib, dan Kondusif di Kota Dumai”

3. **Capaian hasil penyelesaian Core Isu**

   Hasil penyelesaian core isu dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu Optimalisasi

Pembinaan Satkamling dalam Mendukung Terwujudnya Lingkungan yang Aman, Tertib, dan Kondusif di Kota Dumai”

## B. Rekomendasi

1. Untuk penyelenggara pelatihan

   Agar tetap meneruskan pelatihan yang berkesinambungan dengan nilai nilai dasar BerAKHLAK pada CASN atau ASN demi meningkatkan pengetahuan dan penerapan konsep nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam menjalankan tugasnya sebagai pelayan masyarakat.

2. Untuk instansi asal peserta

a. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK bukan dilakukan hanya oleh perseorangan akan tetapi juga oleh instansi. Hal ini akan mendorong peningkatan pelayanan baik untuk lingkungan kerja maupun masyarakat.
b. Penulis berharap agar instansi mendukung kegiatan aktualisasi ini dan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan apa yang direncanakan.

# LAMPIRAN

Lampiran Laporan Mingguan, Minggu Ke – 1

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

| | |
|---|---|
| Judul Kegiatan | Meminta Persetujuan mentor terhadap pelaksanaan aktualisasi. |
| Tanggal Pelaksanaan Kegiatan | 22 September 2025 – 26 September 2025 |
| Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence | 1. Tersedianya Draft Surat Persetujuan.<br>2. Tersedianya Catatan Konsultasi Mentor Tentang Pelaksanaan.<br>3. Tersedianya Surat Persetujuan Aktualisasi oleh Mentor. |

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Menyiapkan Draft Surat Persetujuan

Pada hari Senin tanggal 22 September 2025, penulis mulai melaksanakan kegiatan habituasi ini, setelah apel pagi penulis mulai menyiapkan draft surat persetujuan, kemudian penulis mendiskusikan dengan mentor terkait rancangan aktualisasi. Penulis Menyusun draft surat persetujuan dengan cermat dan teliti.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :**

- **Loyal** selama melakukan penyusunan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang berisi latar belakang, tujuan, serta rencana kegiatan, saya selalu mendiskusi dan berkonsultasi dengan mentor, saya mendukung keputusan mentor terkait rancangan yang saya bawakan dengan memberikan dukungan secara positif dan mengikuti keputusan mentor. Saat konsultasi berlangsung penulis berkomitmen akan menjaga nama baik instansi, mentor/atasan, maupun rekan kerja.

2. Tersedianya Catatan Konsultasi Mentor Tentang Pelaksanaan

Pada hari Selasa 23 September 2025, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor. Penulis kemudian menghubungi mentor melalui pesan Whatsapp dengan penuh hormat dan sopan santun, kemudian menyampaikan permohonan waktu yang memungkinkan untuk dapat melakukan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi penulis.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :**

- **Adaptif** selama melakukan konsultasi dengan mentor mengenai aktualisasi, penulis juga bersikap proaktif. Penulis menanyai mentor mengenai hal yang kurang dipahami dari penjelasan saya, penulis juga selalu menanyakan pendapat mentor mengenai kegiatan yang saya

rencanakan apakah sesuai atau perlu diperbaiki. Penulis juga berusaha menyesuaikan diri dan antusias sehingga didapatkan hasil konsultasi yang maksimal.

- **Kolaboratif** senin 22 september 2025 penulis membuat janji temu dengan meminta waktu kepada mentor untuk konsultasi mengenai rancangan aktualisasi. Konsultasi ini dilakukan untuk memperkuat sistematis kegiatan aktualisasi setelah direvisi evaluator sebelumnya.

- **Harmonis** penulis bertutur kata sopan dan santun untuk membangun hubungan dan komunikasi yang baik. Pada saat proses konsultasi, penulis juga menerima dan menghargai setiap pendapat dan saran dari mentor.

3. Tersedianya Surat Persetujuan Aktualisasi oleh Mentor

Pada tanggal 23 September 2025 penulis meminta mentor untuk menandatangani surat persetujuan aktualisasi. Selama melakukan konsultasi secara tatap muka dengan menjunjung tinggi etika komunikasi dan sikap ramah agar tercipta suasana yang nyaman.

Selama melakukan konsultasi dengan mentor, penulis menyampaikan recana aktualisasi yang akan di realisasikan, kemudian penulis mendengarkan arahan serta masukan dari mentor. Dengan demikian, kegiatan konsultasi ini tidak hanya memperkuat substansi aktualisasi, tetapi juga meningkatkan kualitas hubungan antara penulis dan mentor.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :**

- **Berorientasi pelayanan** penulis dalam meminta persetujuan dengan mentor menggunakan bahasa yang santun dan sopan.

- **Kompeten** ketika meminta persetujuan dengan mentor, penulis melaksanakan tugas dengan kualitas yang terbaik sesuai dengan kompetensi.

- **Harmonis** penulis bertutur kata sopan dan santun untuk membangun hubungan dan komunikasi yang baik. Pada saat proses konsultasi, penulis juga menerima dan menghargai setiap pendapat dan saran dari mentor.

- **Adaptif** selama melakukan konsultasi dengan mentor mengenai aktualisasi, penulis juga bersikap proaktif. Penulis menanyai mentor mengenai hal yang kurang dipahami dari penjelasan saya, penulis juga selalu menanyakan pendapat mentor mengenai kegiatan yang saya rencanakan apakah sesuai atau perlu diperbaiki. Penulis juga berusaha menyesuaikan diri dan antusias sehingga didapatkan hasil konsultasi

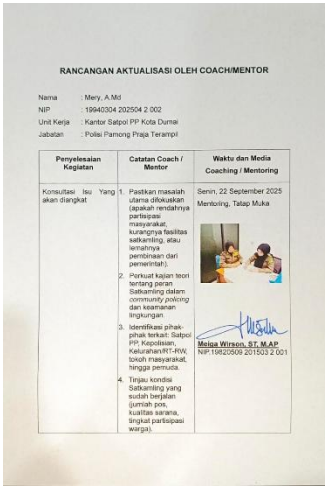
yang maksimal.

.

2.Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence.

1. Draft Surat Persetujuan
   Dokumen awal yang diajukan sebelum konsultasi dengan mentor.





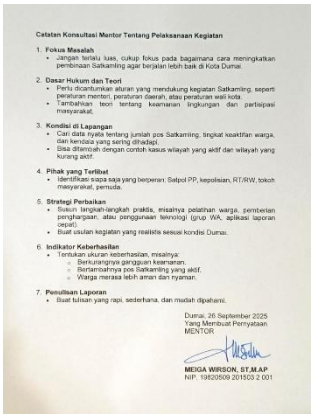
RANCANGAN AKTUALISASI OLEH COACH/MENTOR

Nama : Mery, A.Md
NIP : 19940304 202504 2 002
Unit Kerja : Kantor Satpol PP Kota Dumai
Jabatan : Polisi Pamong Praja Terampil

| Penyelesaian Kegiatan | Catatan Coach / Mentor | Waktu dan Media Coaching / Mentoring |
|---|---|---|
| Konsultasi Isu Yang akan diangkat | 1. Pastikan masalah utama difokuskan (apakah rendahnya partisipasi masyarakat, kurangnya fasilitas satkamling, atau lemahnya pembinaan dari pemerintah).<br>2. Perkuat kajian teori tentang peran Satkamling dalam *community policing* dan keamanan lingkungan.<br>3. Identifikasi pihak-pihak terkait: Satpol PP, Kepolisian, Kelurahan/RT-RW, tokoh masyarakat, hingga pemuda.<br>4. Tinjau kondisi Satkamling yang sudah berjalan (jumlah pos, kualitas sarana, tingkat partisipasi warga). | Senin, 22 September 2025<br>Mentoring, Tatap Muka<br>Meiga Wirson, ST, M.AP<br>NIP.19820509 201503 2 001 |

2. Catatan Hasil Konsultasi Mentor
   Notulen singkat atau catatan poin-poin masukan mentor yang diperoleh saat diskusi.





Catatan Konsultasi Mentor Tentang Pelaksanaan Kegiatan

1. **Fokus Masalah**
   - Jangan terlalu luas, cukup fokus pada bagaimana cara meningkatkan pembinaan Satkamling agar berjalan lebih baik di Kota Dumai.
2. **Dasar Hukum dan Teori**
   - Perlu dicantumkan aturan yang mendukung kegiatan Satkamling, seperti peraturan menteri, peraturan daerah, atau peraturan wali kota.
   - Tambahkan teori tentang keamanan lingkungan dan partisipasi masyarakat.
3. **Kondisi di Lapangan**
   - Cari data nyata tentang jumlah pos Satkamling, tingkat keaktifan warga, dan kendala yang sering dihadapi.
   - Bisa ditambah dengan contoh kasus wilayah yang aktif dan wilayah yang kurang aktif.
4. **Pihak yang Terlibat**
   - Identifikasi siapa saja yang berperan: Satpol PP, kepolisian, RT/RW, tokoh masyarakat, pemuda.
5. **Strategi Perbaikan**
   - Susun langkah-langkah praktis, misalnya pelatihan warga, pemberian penghargaan, atau penggunaan teknologi (grup WA, aplikasi laporan cepat).
   - Buat usulan kegiatan yang realistis sesuai kondisi Dumai.
6. **Indikator Keberhasilan**
   - Tentukan ukuran keberhasilan, misalnya:
     - Berkurangnya gangguan keamanan.
     - Bertambahnya pos Satkamling yang aktif.
     - Warga merasa lebih aman dan nyaman.
7. **Penulisan Laporan**
   - Buat tulisan yang rapi, sederhana, dan mudah dipahami.

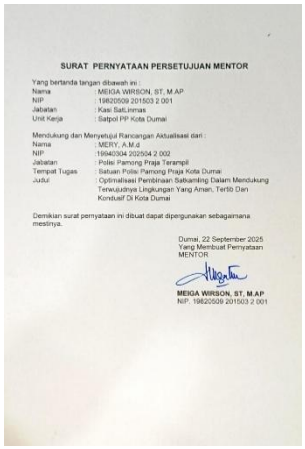
Dumai, 26 September 2025
Yang Membuat Pernyataan
MENTOR

MEIGA WIRSON, ST,M.AP
NIP. 19820509 201503 2 001

3. Surat Persetujuan Aktualisasi yang Telah Ditandatangani Mentor

Dokumen resmi yang memuat tanda tangan sebagai bentuk persetujuan pelaksanaan aktualisasi.





SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : MEIGA WIRSON, ST, M.AP
NIP : 19820509 201503 2 001
Jabatan : Kasi Satlinmas
Unit Kerja : Satpol PP Kota Dumai

Mendukung dan Menyetujui Rancangan Aktualisasi dari :
Nama : MERY, A.M.d
NIP : 19940304 202504 2 002
Jabatan : Polisi Pamong Praja Terampil
Tempat Tugas : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai
Judul : Optimalisasi Pembinaan Sabhamling Dalam Mendukung Terwujudnya Lingkungan Yang Aman, Tertib Dan Kondusif Di Kota Dumai

Demikian surat pernyataan ini dibuat dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 22 September 2025
Yang Membuat Pernyataan
MENTOR

MEIGA WIRSON, ST, M.AP
NIP. 19820509 201503 2 001

Lampiran Laporan Mingguan, Minggu Ke – 2

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

| | |
|---|---|
| Judul Kegiatan | Melakukan Koordinasi dengan pihak terkait. |
| Tanggal Pelaksanaan Kegiatan | 29 September 2025 – 03 Oktober 2025 |
| Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence | 1. Melakukan Koordinasi dengan pimpinan.<br>2. Mendiskusikan dengan RT/RW, Linmas, tokoh masyarakat.<br>3. Mendiskusikan dengan pihak kepolisian |

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Melakukan Koordinasi dengan pimpinan

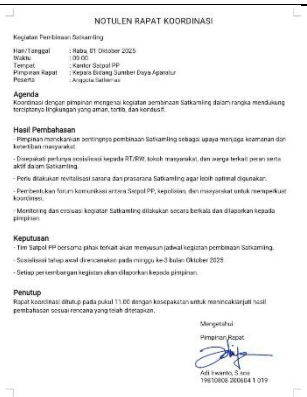
Pada hari Senin, tanggal 29 September 2025, penulis berencana untuk menghubungi atasan atau pimpinan. Tujuannya adalah untuk mengajak mengadakan sebuah rapat bersama dengan pimpinan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP). Dalam rapat nanti, penulis akan menyampaikan laporan tentang keadaan terbaru di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Sistem Keamanan Lingkungan (Satkamling).

Penulis telah membuat sebuah laporan tertulis yang berisi hasil dari kegiatan pembinaan Sistem Keamanan Lingkungan (Satkamling). Laporan tersebut disusun dengan penjelasan yang jelas dan runtut, sehingga memudahkan bagi siapa pun yang membacanya untuk memahami isi dan tujuannya.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi**

- **Kolaboratif** penulis akan menghubungi pimpinan untuk Mengadakan rapat bersama pimpinan Satpol PP untuk menyampaikan kondisi terkini di lapangan terkait kegiatan Satkamling.
- **Akuntabel** penulis membuat laporan tertulis hasil kegiatan pembinaan Satkamling secara jelas dan sistematis sehingga mudah dipahami





NOTULEN RAPAT KOORDINASI

Kegiatan Pembinaan Satkamling

Hari / tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025
Waktu : 09.00
Tempat : Kantor Satpol PP
Pimpinan Rapat : Kepala Bidang Sumber Daya Aparatur
Peserta : Anggota Satlinmas

**Agenda**
Koordinasi dengan pimpinan mengenai kegiatan pembinaan Satkamling dalam rangka mendukung terciptanya lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif.

**Hasil Pembahasan**
- Pimpinan menekankan pentingnya pembinaan Satkamling sebagai upaya menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.
- Disepakati perlunya sosialisasi kepada RT/RW, tokoh masyarakat, dan warga terkait peran serta aktif dalam Satkamling.
- Perlu dilakukan revitalisasi sarana dan prasarana Satkamling agar lebih optimal digunakan.
- Pentingnya forum komunikasi antara Satpol PP, kepolisian, dan masyarakat untuk memperkuat koordinasi.
- Monitoring dan evaluasi kegiatan Satkamling dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada pimpinan.

**Keputusan**
- Tim Satpol PP bersama pihak terkait akan menyusun jadwal kegiatan pembinaan Satkamling.
- Sosialisasi tahap awal direncanakan pada minggu ke-3 bulan Oktober 2025.
- Setiap pelanggaran kegiatan akan dilaporkan kepada pimpinan.

**Penutup**
Rapat koordinasi ditutup pada pukul 11.00 dengan kesepakatan untuk meningkatkan hasil pembahasan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Mengetahui
Pimpinan Rapat

Adi Irwanto, S.Kom
19870808 200404 1 019

2. Mendiskusikan dengan RT/RW, Linmas, tokoh masyarakat.

Pada hari Selasa, tanggal 30 September 2025, penulis akan menyampaikan maksud dan tujuan dari diskusi atau rapat tersebut dengan jelas dan terbuka. Sebagai contoh, hal-hal yang akan dibahas mencakup penentuan jadwal ronda warga, kebutuhan akan sarana dan prasarana yang mendukung (seperti senter atau pos ronda), serta berbagai kendala atau masalah yang ditemui di lapangan selama pelaksanaannya. Penulis melaksanakan diskusi dengan sikap yang sopan, mau mendengarkan dan menghargai setiap pendapat yang disampaikan oleh peserta, serta selalu berusaha menjaga suasana komunikasi yang baik dan konstruktif agar tujuan diskusi dapat tercapai.

Dalam menjalankan diskusi, penulis akan selalu berpedoman dan mematuhi arahan yang telah diberikan oleh pimpinan serta semua aturan yang berlaku, untuk memastikan bahwa proses diskusi berjalan tertib dan sesuai dengan koridor yang telah ditetapkan. Saya akan menyesuaikan cara berkomunikasi dengan melihat karakter dan latar belakang masyarakat setempat, misalnya dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua kalangan. Selain itu, saya juga akan menerima serta menampung setiap ide, masukan, atau gagasan baru dari masyarakat untuk selanjutnya dipertimbangkan bersama guna pengembangan dan peningkatan kualitas Sistem Keamanan Lingkungan (Satkamling) ke arah yang lebih baik.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :**

- **Akuntabel** Menyampaikan tujuan diskusi secara jelas dan transparan, misalnya terkait jadwal ronda, kebutuhan sarana prasarana, atau kendala di lapangan.

- **Harmonis** Penulis dalam Melaksanakan diskusi dengan cara sopan, menghargai pendapat, dan menjaga komunikasi yang baik.

- **Loyal** dalam Menjalankan diskusi penulis akan memegang teguh arahan pimpinan dan aturan yang berlaku.
- **Adaptif** saya akan Menyesuaikan pendekatan komunikasi sesuai karakter masyarakat (misalnya dengan bahasa yang mudah dipahami) dan mengakomodasi de-ide baru dari masyarakat untuk pengembangan Satkamling





NOTULEN RAPAT KOORDINASI

Kegiatan : Pembinaan Satkamling bersama RT/RW dan Tokoh Masyarakat

Hari / Tanggal : 01 Oktober 2025
Waktu : 20.00 s/d selesai
Tempat : Pos Kamling RT 09 Jaya Mukti
Pimpinan Rapat : Kepala Bidang Sumber Daya Aparatur
Peserta : RT/09, Tokoh Masyarakat, Satpol PP, dan pihak terkait

**Agenda**

Koordinasi bersama RT/RW dan Tokoh Masyarakat mengenai kegiatan pembinaan Satkamling untuk mewujudkan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif.

**Hasil Pembahasan**

- Tokoh masyarakat dan RT/RW mendukung penuh kegiatan pembinaan Satkamling.
- Warga akan dilibatkan secara aktif dalam kegiatan Satkamling di lingkungan masing-masing.
- Perlu adanya jadwal ronda malam yang teratur dan disepakati bersama.
- Sarana pos ronda perlu dipelihara agar nyaman digunakan masyarakat.
- Disepakati untuk mengadakan sosialisasi kepada warga tentang pentingnya menjaga keamanan lingkungan.

**Keputusan**

- RT/RW bersama Satpol PP akan menyusun jadwal ronda dan membagikan kepada warga.
- Pelaksanaan sarana pos ronda akan dikoordinasikan dengan pihak terkait.
- Sisi aktivasi Satkamling dimanfaatkan minggu depan dengan melibatkan tokoh masyarakat.
- Laporan perkembangan kegiatan akan disampaikan secara berkala kepada pimpinan.

**Penutup**

Rapat koordinasi ditutup pada pukul 22.00 dengan kesepakatan untuk memonitor agar hasil pembahasan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Mengetahui
Pimpinan Rapat

Adi Kurnia, S.Sos
NIP. 19830 20804 1 010

3. Mendiskusikan dengan pihak kepolisian

Pada hari Jumat, tanggal 3 Oktober 2025, saya akan berusaha untuk selalu mengutamakan dan membangun semangat kebersamaan serta rasa persaudaraan yang kuat antara tiga pihak utama, yaitu Satpol PP, Kepolisian, dan seluruh warga masyarakat. Tujuannya adalah agar kerja sama dalam menjaga keamanan lingkungan dapat berjalan dengan lebih solid, harmonis, dan saling mendukung seperti sebuah keluarga besar.

Penulis akan melakukan koordinasi dengan semua pihak yang terlibat untuk membahas dan merencanakan pembagian tugas atau peran masing-masing dengan jelas. Sebagai contoh, peran yang dapat dijalankan adalah:

1. **Kepolisian** memberikan dukungan terutama dalam hal yang berkaitan dengan aspek hukum dan penegakan keamanan.
2. **Satpol PP** memusatkan perhatian pada kegiatan pembinaan, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat.
3. **Masyarakat** berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, seperti melakukan ronda

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :**

- **Harmonis** saya akan Mengutamakan kebersamaan dan persaudaraan antara Satpol PP, kepolisian, dan masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan.

- **Kolaboratif** penulis akan berkoordinasi mengenai pembagian peran, misalnya kepolisian mendukung aspek keamanan hukum, Satpol PP fokus pada pembinaan, dan masyarakat berperan aktif di lapangan






**NOTULEN RAPAT KOORDINASI**

Kegiatan Pembinaan Satkamling bersama Pihak Kepolisian

Hari/Tanggal : 01 Oktober 2025
Waktu : 20.00 s/d 22.00 WIB
Tempat : Pos Kamling RT 01 Jaya Mukti
Pimpinan Rapat : Kepala Bidang Samber Daya Aparatur
Peserta : Perwakilan Kepolisian, Satpol PP, Tokoh Masyarakat, RT/RW

**Agenda**

Koordinasi bersama pihak Kepolisian mengenai kegiatan pembinaan Satkamling untuk memperkuat keamanan dan ketertiban lingkungan.

**Hasil Pembahasan**

- Pihak Kepolisian mendukung program pembinaan Satkamling sebagai bagian dari upaya menjaga keamanan lingkungan.
- Disepakati untuk melaksanakan patroli gabungan antara Satkamling dan pihak Kepolisian secara berkala.
- Kepolisian memberikan arahan teknis mengenai tata cara ronda dan penanganan situasi darurat.
- Pentingnya komunikasi cepat antara warga, Satkamling, dan Kepolisian melalui nomor darurat atau grup komunikasi.
- Perlu dilakukan pelatihan singkat bagi anggota Satkamling terkait keamanan dasar dan koordinasi dengan aparat.

**Keputusan**

- Satpol PP dan Kepolisian menyusun jadwal patroli gabungan.
- Pelatihan singkat Satkamling akan dijadwalkan bulan depan.
- Sarana komunikasi darurat akan diperbarui dan disosialisasikan ke masyarakat.
- Evaluasi kegiatan dilakukan setiap bulan bersama Kepolisian.

**Penutup**

Rapat koordinasi ditutup pada pukul 22.00 dengan kesepakatan untuk melaksanakan hasil pembahasan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

Mengetahui
Pimpinan Rapat

Adi Irwanto, S.Sos

Lampiran Laporan Mingguan, Minggu Ke – 3

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

| | |
|---|---|
| Judul Kegiatan | Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya Satkamling. |
| Tanggal Pelaksanaan Kegiatan | 06 Oktober 2025 – 10 Oktober 2025 |
| Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence | 1. Menyusun bahan sosialisasi.<br>2. Melaksanakan sosialisasi di tingkat kelurahan<br>3. Melaksanakan sosialisasi dengan RT |

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

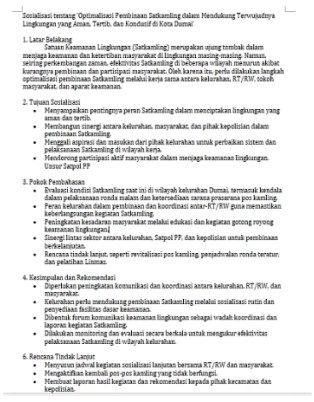
1. Menyusun bahan sosialisasi.

   Pada hari Senin, tanggal 6 Oktober 2025, penulis telah mempersiapkan semua materi yang akan digunakan untuk sosialisasi. Materi-materi tersebut disusun menggunakan bahasa yang sederhana dan sehari-hari, dengan tujuan agar penjelasannya dapat dipahami dengan jelas serta cepat dimengerti oleh seluruh lapisan masyarakat.

   Saya memastikan bahwa semua informasi yang saya sampaikan adalah informasi yang benar, didasarkan pada data nyata di lapangan, dan telah dicek kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, semua keterangan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara penuh.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi**

- **Berorientasi** Saya sudah menyiapkan materi sosialisasi dengan bahasa yang mudah, supaya jelas dan cepat dimengerti masyarakat.
- **Akuntabel** Saya memastikan semua informasi yang diberikan akurat, berdasar pada data faktual, dan sesuai ketentuan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.



Sosialisasi tentang 'Optimalisasi Pembinaan Satkamling dalam Mendukung Terwujudnya Lingkungan yang Aman, Tertib, dan Kondusif di Kota Dumai'

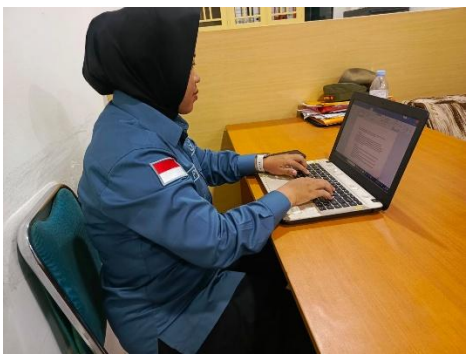
1. Latar Belakang
Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) merupakan ujung tombak dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di lingkungan masing-masing. Namun, seiring perkembangan zaman, efektivitas Satkamling di beberapa wilayah menurun akibat kurangnya pembinaan dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah optimalisasi pembinaan Satkamling melalui kerja sama antara kelurahan, RT/RW, tokoh masyarakat, dan aparat keamanan.

2. Tujuan Sosialisasi
- Menyampaikan pentingnya peran Satkamling dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tertib.
- Membangun sinergi antara kelurahan, masyarakat, dan pihak kepolisian dalam pembinaan Satkamling.
- Menggali aspirasi dan masukan dari pihak kelurahan untuk perbaikan sistem dan pelaksanaan Satkamling di wilayah kerja.
- Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan.
Unsur Satpol PP

3. Pokok Pembahasan
- Evaluasi kondisi Satkamling saat ini di wilayah kelurahan Dumai, termasuk kendala dalam pelaksanaan ronda malam dan ketersediaan sarana prasarana pos kamling.
- Peran kelurahan dalam pembinaan dan koordinasi antar-RT/RW guna memastikan keberlangsungan kegiatan Satkamling.
- Peningkatan kesadaran masyarakat melalui edukasi dan kegiatan gotong royong keamanan lingkungan.
- Sinergi lintas sektor antara kelurahan, Satpol PP, dan kepolisian untuk pembinaan berkelanjutan.
- Rencana tindak lanjut, seperti revitalisasi pos kamling, penjadwalan ronda teratur, dan pelatihan Linmas.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi
- Diperlukan peningkatan komunikasi dan koordinasi antara kelurahan, RT/RW, dan masyarakat.
- Kelurahan perlu mendukung pembinaan Satkamling melalui sosialisasi rutin dan penyediaan fasilitas dasar keamanan.
- Dibentuk forum komunikasi keamanan lingkungan sebagai wadah koordinasi dan laporan kegiatan Satkamling.
- Dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas pelaksanaan Satkamling di wilayah kelurahan.

6. Rencana Tindak Lanjut
- Menyusun jadwal kegiatan sosialisasi lanjutan bersama RT/RW dan masyarakat.
- Mengaktifkan kembali pos-pos kamling yang tidak berfungsi.
- Membuat laporan hasil kegiatan dan rekomendasi kepada pihak kecamatan dan kepolisian.



2. Melaksanakan sosialisasi di tingkat kelurahan

Pada hari Selasa, tanggal 7 Oktober 2025, kegiatan sosialisasi yang saya lakukan tidak hanya terbatas pada penyampaian materi secara satu arah. Saya juga secara aktif membuka sesi tanya jawab dan diskusi interaktif dengan para peserta. Melalui forum ini, saya mengharapkan dan mendorong partisipasi masyarakat untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, serta masukan yang berharga. Umpan balik dari masyarakat ini sangat saya nantikan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk perbaikan serta pengembangan program keamanan lingkungan (Satkamling) di masa yang akan datang.

Saya telah mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh dan telah menguasai materi mengenai Sistem Keamanan Lingkungan (Satkamling) dengan baik. Selain itu, saya juga akan terus berkomitmen untuk selalu memperdalam dan menambah pemahaman saya ke depannya. Hal ini saya lakukan agar saya mampu menjalankan semua tugas yang berkaitan dengan Satkamling secara optimal, efektif, dan memberikan hasil yang terbaik

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi**

- **Adaptif** Saya tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membuka sesi tanya jawab dan diskusi. Saya mengharapkan masukan dari masyarakat untuk perbaikan ke depannya.
- **Kompeten** Saya telah mempersiapkan dan menguasai materi Satkamlimg dengan baik, dan saya terus berkomitmen untuk memperdalam pemahaman ini agar dapat menjalankan tugas secara optimal.





3. Melaksanakan sosialisasi dengan RT.

Pada hari Selasa, tanggal 7 Oktober 2025, sebagai upaya untuk memastikan bahwa program Sistem Keamanan Lingkungan (Satkamling) dapat berjalan dengan transparan dan diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat, kami telah menyampaikan semua informasi terkait program ini secara langsung dalam pertemuan di tingkat Rukun Tetangga (RT). Dengan pendekatan ini, diharapkan

semua warga dapat memperoleh penjelasan yang jelas dan memiliki pemahaman yang sama mengenai pelaksanaan Satkamling. Saya aktif membangun dan menjaga komunikasi yang baik dengan seluruh anggota masyarakat. Tujuan dari upaya ini adalah untuk menciptakan kerja sama yang solid dan saling mendukung dalam setiap kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan program Sistem Keamanan Lingkungan (Satkamling). Dengan hubungan komunikasi yang terbuka dan positif ini, diharapkan semua pihak dapat bersinergi untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Saya mendukung penuh dan siap untuk berkontribusi secara aktif dalam membantu mensukseskan berbagai program yang dicanangkan oleh Pemerintah Daerah. Sebagai bentuk nyata dukungan tersebut, metode sosialisasi yang kami terapkan akan selalu disesuaikan dengan kondisi dan situasi nyata di lapangan. Penyesuaian ini bertujuan agar proses penyampaian informasi menjadi lebih efektif, tepat sasaran, dan mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi**

- **Akuntabel** Untuk memastikan program Satkamling berjalan transparan dan diketahui publik, kami telah menyampaikannya secara langsung di tingkat RT.
- **Harmonis** Saya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat untuk memban.gun kerja sama
- **Loyal** Saya mendukung dan siap membantu mensukseskan program pemerintah daerah.
- **Adaptif** Metode sosialisasi kami sesuaikan dengan kondisi lapangan agar lebih efektif.





Lampiran Laporan Mingguan, Minggu Ke – 4

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

| | |
|---|---|
| Judul Kegiatan | Merevitalisasi sarana prasarana Satkamling. |
| Tanggal Pelaksanaan Kegiatan | 13 Oktober 2025 – 17 Oktober 2025 |
| Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence | 1. Melakukan pendataan iventarisasi kondisi pos kamling.<br>2. Menyediakan peralatan ronda sederhana<br>3. Mengkoordinasi dengan RT/RW |

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Melakukan pendataan inventarisasi kondisi pos kamling.

   Pada hari Senin, tanggal 13 Oktober 2025, penulis telah menyelesaikan proses pendataan terhadap kondisi fisik dan fasilitas dari setiap pos keamanan lingkungan (pos kamling) yang ada. Kegiatan pendataan ini merupakan langkah awal yang sangat penting sebagai dasar untuk merencanakan perbaikan, pembenahan, dan peningkatan sistem keamanan lingkungan di wilayah tersebut secara lebih terarah dan efektif.

   Seluruh proses inventarisasi dan penyusunan laporan yang saya lakukan dilandasi oleh nilai-nilai kejujuran dan dilaksanakan dengan cara yang transparan atau terbuka. Dengan demikian, semua tahapan pekerjaan dan hasil akhirnya dapat saya pertanggungjawabkan kebenaran serta keakuratannya secara penuh kepada masyarakat.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi:**

- **Kompeten** Saya telah menyelesaikan pendataan kondisi pos kamling sebagai langkah awal untuk perbaikan dan peningkatan keamanan.
- **Akuntabel** Proses inventarisasi dan pelaporan saya lakukan dengan jujur dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat





2. Menyediakan peralatan ronda sederhana.

Pada tanggal 14 Oktober 2025, kami melakukan peninjauan dan penyesuaian kebutuhan sarana prasarana berdasarkan kondisi aktual di lapangan. Selanjutnya, kami mencari solusi yang tepat guna untuk menjamin kelancaran kegiatan ronda malam.

Seluruh kemampuan teknis dan keahlian profesional yang saya miliki saya terapkan dengan seksama dan sesuai prosedur dalam setiap pelaksanaan tugas. Penerapan keahlian ini saya lakukan dengan sungguh-sungguh untuk memastikan bahwa hasil kerja yang dicapai memiliki kualitas terbaik, efektif, dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi:**

- **Adaptif** Kami menyesuaikan kebutuhan sarana prasarana dengan kondisi lapangan dan mencari solusi yang tepat guna kelancaraan ronda malam.
- **Kompeten** Keterampilan teknis yang saya kuasai saya terapkan secara tepat untuk memastikan hasil kerja yang terbaik.






3. Mengkoordinasi dengan RT/RW.

Pada hari Rabu, tanggal 15 Oktober 2025, kami mengadakan forum partisipatif dengan melibatkan peran serta masyarakat secara penuh dalam tahap perencanaan program. Melalui pendekatan partisipatif ini, kami berkomitmen untuk merancang program yang benar-benar akurat, tepat sasaran, dan selaras dengan kebutuhan serta harapan seluruh lapisan masyarakat di wilayah kami.

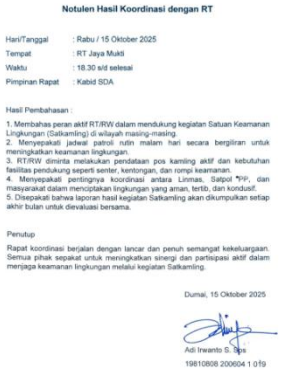
Saya mewujudkan komitmen dan tanggung jawab saya melalui berbagai tindakan nyata yang langsung dapat dirasakan manfaatnya dalam upaya meningkatkan keamanan lingkungan. Langkah konkret ini sekaligus merupakan bentuk dukungan dan partisipasi aktif saya terhadap program-program yang dicanangkan oleh Pemerintah.

Penulis secara aktif mengajak serta melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk bekerja sama dalam kegiatan perbaikan dan pengelolaan berbagai fasilitas lingkungan. Dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat secara langsung, diharapkan hasil yang dicapai dapat lebih optimal, berkualitas lebih baik, dan berkelanjutan karena dilaksanakan secara gotong royong.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi:**

- **Berorientasi pelayanan** Kami melibatkan masyarakat dalam perencanaan agar program yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka.
- **Loyal** Komitmen saya wujudkan dengan tindakan nyata untuk meningkatkan keamanan lingkungan, sebagai bentuk dukungan pada program pemerintah.
- **Kolaboratif** Saya mengajak masyarakat bekerja sama secara aktif dalam perbaikan dan pengelolaan, sehingga hasilnya lebih optimal.





**Notulen Hasil Koordinasi dengan RT**

Hari/Tanggal : Rabu / 15 Oktober 2025
Tempat : RT Jaya Mukti
Waktu : 18.30 s/d selesai
Pimpinan Rapat : Kabid SDA

Hasil Pembahasan :

1. Membahas peran aktif RT/RW dalam mendukung kegiatan Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) di wilayah masing-masing.
2. Menyepakati jadwal patroli rutin malam hari secara bergiliran untuk meningkatkan keamanan lingkungan.
3. RT/RW diminta melakukan pendataan pos kamling aktif dan kebutuhan fasilitas pendukung seperti senter, kentongan, dan rompi keamanan.
4. Menyepakati pentingnya koordinasi antara Linmas, Satpol *PP, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif.
5. Disepakati bahwa laporan hasil kegiatan Satkamling akan dikumpulkan setiap akhir bulan untuk dievaluasi bersama.

Penutup

Rapat koordinasi berjalan dengan lancar dan penuh semangat kekeluargaan. Semua pihak sepakat untuk meningkatkan sinergi dan partisipasi aktif dalam menjaga keamanan lingkungan melalui kegiatan Satkamling.

Dumai, 15 Oktober 2025

Adi Irwanto S. Sos
19810808 200604 1 019

| | |
|---|---|
| Judul Kegiatan | Membentuk forum komunikasi Satkamling. |
| Tanggal Pelaksanaan Kegiatan | 13 Oktober 2025 – 17 Oktober 2025 |
| Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence | 1. Melakukan Koordinasi dengan Stakeholder terkait.<br>2. Menyusun mekanisme pelaporan dan koordinasi<br>3. Melaksanakan pertemuan rutin bulanan untuk evaluasi dan koordinasi. |

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Melakukan Koordinasi dengan Stakeholder terkait

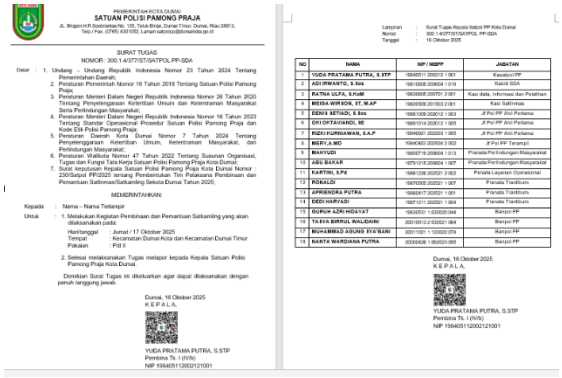
Pada tanggal 16 Oktober 2025, sebagai langkah awal dalam membangun kolaborasi yang solid, kami memprakarsai dan menyelenggarakan forum komunikasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk perwakilan masyarakat, Satpol PP, dan Kepolisian. Forum ini bertujuan untuk menjalin koordinasi yang lebih baik, mendengarkan berbagai masukan, serta bersama-sama merumuskan solusi yang lebih efektif dan tepat sasaran bagi peningkatan keamanan lingkungan.

Saya berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan semua lapisan masyarakat, tanpa terkecuali, dapat berkomunikasi secara terbuka dan konstruktif. Selain itu, saya juga aktif mendorong terwujudnya saling pengertian dan penghargaan terhadap segala bentuk perbedaan, baik perbedaan pendapat, budaya, maupun latar belakang sosial, sehingga tercipta kerukunan dan kerja sama yang solid di tengah keberagaman

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi:**

- **Kolaboratif** sebagai langkah awal kolaborasi, kami menginisiasi forum komunikasi bersama stakeholder untuk menciptakan solusi yang lebih baik.
- **Harmonis** saya memastikan semua elemen masyarakat dapat berkomunikasi dengan baik dan saling menghargai perbedaan.





PEMERINTAH KOTA DUMAI
**SATUAN POLISI PAMONG PRAJA**
Jl. Bripka H.R Soedarsa No. 135, Teluk Binjai, Dumai Timur, Dumai, Riau 28813.
Telp./ Fax. (0765) 6301052, Laman satpolpp@dumaikota.go.id

SURAT TUGAS
NOMOR : 300.1.4/377/ST/SATPOL-PP-SDA

Dasar : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2024 Tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Satuan Polisi Pamong Praja;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Serta Perlindungan Masyarakat;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Standar Operasional Prosedur Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat;
5. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat, dan Perlindungan Masyarakat;
6. Peraturan Walikota Nomor 47 Tahun 2022 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai;
7. Surat keputusan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai Nomor : 230/Satpol PP/2025 tanggal Pembentukan Tim Pelaksana Pembinaan dan Pemantauan Sattimas/Sattarming Sekota Dumai Tahun 2025;

MEMERINTAHKAN:

Kepada : Nama - Nama Terlampir
Untuk : 1. Melaksakan Kegiatan Pembinaan dan Pemantuan Sattarmling yang akan dilaksanakan pada:
Hari/tanggal : Jumat / 17 Oktober 2025
Tempat : Kecamatan Dumai Kota dan Kecamatan Dumai Timur
Pakaian : Pdl II
2. Selesai melaksanakan Tugas melapor kepada Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.

Demikian Surat Tugas ini dikeluarkan agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Dumai, 16 Oktober 2025
K E P A L A,

YUDA PRATAMA PUTRA, S.STP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 199405112002121001

Lampiran : Surat Tugas Kepala Satpol PP Kota Dumai
Nomor : 300.1.4/377/ST/SATPOL PP-SDA
Tanggal : 16 Oktober 2025

| NO | NAMA | NIP / NIDPP | JABATAN |
|---|---|---|---|
| 1 | YUDA PRATAMA PUTRA, S.STP | 199405112002121001 | Kasatpol PP |
| 2 | ADI IRWANTO, S.Sos | 196109082006041019 | Kabid SSA |
| 3 | RATNA ULFA, S.PdM | 196306052007012001 | Kasi dalis, Informasi dan Pelatihan |
| 4 | RESSA WIRSEN, ST, M.AP | 196205092013032001 | Kasi Sattimlas |
| 5 | DENIS SETIADI, S.Sos | 196610062020121003 | JF Pol PP Ahli Pertama |
| 6 | CHI CHYAVANDI, SE | 198610142030121005 | JF Pol PP Ahli Pertama |
| 7 | FIZKI FURNAWAN, S.A.P | 199405012022031005 | JF Pol PP Ahli Pertama |
| 8 | REFY, A.MD | 199404032025041002 | JF Pol PP Terampil |
| 9 | MARYUDI | 196607192006041013 | Pramu/Pol Pendungan Masyarakat |
| 10 | ABU BAKAR | 197512152006041007 | Pramu/Pol Pendungan Masyarakat |
| 11 | FARTIRI, S.Pd | 198612262025212002 | Penata Layanan Operasional |
| 12 | RONALDI | 198702062025211007 | Penata Trantikum |
| 13 | APRIENDRA PUTRA | 199604172025211001 | Penata Trantikum |
| 14 | DEDI HARYADI | 198712112025211004 | Penata Trantikum |
| 15 | OJIRUH AZKI HIDAYAT | 199305312033003044 | Banpol PP |
| 16 | TAVIA BIRRUL WALIDAINI | 200109122033021004 | Banpol PP |
| 17 | MUHAMMAD AGUNG SYA'BANI | 200110211220022078 | Banpol PP |
| 18 | WANTA WARDANA PUTRA | 200004061802031005 | Banpol PP |

Dumai, 16 Oktober 2025
K E P A L A,

YUDA PRATAMA PUTRA, S.STP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 199405112002121001

2. Menyusun Mekanisme pelaporan dan koordinasi

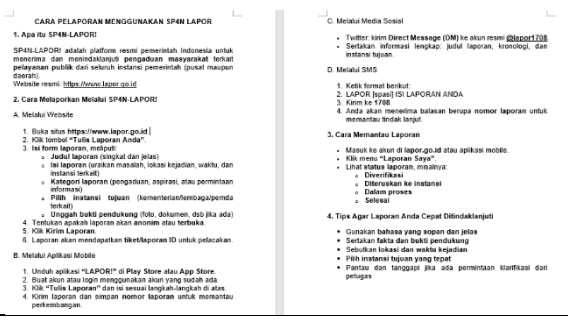
Pada hari Jumat, tanggal 17 Oktober 2025, penulis mengembangkan suatu mekanisme pelaporan yang dirancang dengan prinsip keterbukaan (transparan) dan tidak memihak (objektif). Sistem ini dibuat untuk memastikan bahwa setiap tahapan pekerjaan dan hasil akhirnya dapat dilaporkan secara akurat, dipertanggungjawabkan dengan jelas, serta dapat dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan, baik masyarakat maupun institusi terkait.

Saya melakukan penyesuaian terhadap mekanisme, susunan acara, dan cara pelaksanaan forum komunikasi agar lebih sesuai dengan kondisi riil, budaya, serta kebutuhan mendesak yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah ini. Penyesuaian ini bertujuan agar forum dapat benar-benar menjawab permasalahan yang dirasakan warga sekaligus mendorong partisipasi aktif dari semua lapisan masyarakat dalam setiap proses pengambilan keputusan.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi:**

- **Akuntabel** saya menyusun mekanisme pelaporan yang transparan dan objektif, sehingga hasil kerja dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya.
- **Adaptif** saya menyesuaikan mekanisme forum agar lebih relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat setempat.





**CARA PELAPORAN MENGGUNAKAN SP4N LAPOR**

**1. Apa itu SP4N-LAPOR!**

SP4N-LAPOR! adalah platform resmi pemerintah Indonesia untuk menerima dan menindaklanjuti **pengaduan masyarakat** terkait **pelayanan publik** dari seluruh instansi pemerintah (pusat maupun daerah).
Website resmi: https://www.lapor.go.id

**2. Cara Melaporkan Melalui SP4N-LAPOR!**

A. Melalui Website

1. Buka situs **https://www.lapor.go.id**
2. Klik tombol **"Tulis Laporan Anda"**.
3. Isi form laporan, meliputi:
   - **Judul laporan** (singkat dan jelas)
   - **Isi laporan** (uraikan masalah, lokasi kejadian, waktu, dan instansi terkait)
   - **Kategori laporan** (pengaduan, aspirasi, atau permintaan informasi)
   - **Pilih instansi tujuan** (kementerian/lembaga/pemda terkait)
   - **Unggah bukti pendukung** (foto, dokumen, dsb jika ada)
4. Tentukan apakah laporan akan **anonim** atau **terbuka**.
5. Klik **Kirim Laporan**.
6. Laporan akan mendapatkan **tiket/laporan ID** untuk pelacakan.

B. Melalui Aplikasi Mobile

1. Unduh aplikasi **"LAPOR!"** di **Play Store** atau **App Store**.
2. Buat akun atau login menggunakan akun yang sudah ada.
3. Klik **"Tulis Laporan"** dan isi sesuai langkah-langkah di atas.
4. Kirim laporan dan simpan **nomor laporan** untuk memantau perkembangan.

C. Melalui Media Sosial

- Twitter: kirim Direct **Message** (DM) ke akun resmi **@lapor1708**
- Sertakan informasi lengkap: judul laporan, kronologi, dan instansi tujuan.

D. Melalui SMS

1. Ketik format berikut:
2. LAPOR [spasi] ISI LAPORAN ANDA
3. Kirim ke **1708**
4. Anda akan menerima balasan berupa **nomor laporan** untuk memantau tindak lanjut.

**3. Cara Memantau Laporan**

- Masuk ke akun di lapor.go.id atau aplikasi mobile.
- Klik menu **"Laporan Saya"**.
- Lihat **status laporan**, misalnya:
  - **Diverifikasi**
  - **Diteruskan ke instansi**
  - **Dalam proses**
  - **Selesai**

**4. Tips Agar Laporan Anda Cepat Ditindaklanjuti**

- Gunakan **bahasa yang sopan dan jelas**
- Sertakan **fakta dan bukti pendukung**
- Sebutkan **lokasi dan waktu kejadian**
- **Pilih instansi tujuan yang tepat**
- Pantau dan tanggapi jika ada permintaan klarifikasi dari petugas

3. Melaksanakan pertemuan rutin bulanan untuk evaluasi dan koordinasi.

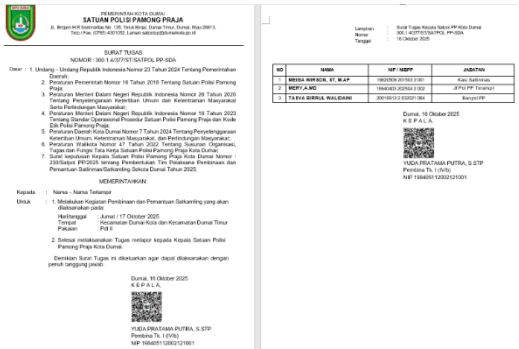
Pada hari Jumat, 17 Oktober 2025, penulis memulai proses pembentukan forum komunikasi dengan menerapkan prinsip keterbukaan (transparan) dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel). Seluruh tahapan - mulai dari perencanaan, penentuan anggota, penyusunan agenda, hingga mekanisme kerja - dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan masyarakat, Satpol PP, kepolisian, dan pihak terkait lainnya. Pendekatan ini diambil untuk menciptakan dasar kepercayaan yang kuat di antara semua pemangku kepentingan.

Seluruh proses pembinaan dan pengembangan Sistem Keamanan Lingkungan (Satkamling) yang kami selenggarakan senantiasa mengacu dan berlandaskan pada kebijakan, regulasi, serta panduan teknis yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Keselarasan dengan kebijakan resmi ini tidak hanya menjamin legalitas program, tetapi juga merupakan bentuk konkret dari kesetiaan, ketaatan, dan komitmen kami untuk turut serta menjaga keutuhan dan stabilitas Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi:**

- **Akuntabel** Untuk membangun kepercayaan, proses pembentukan forum dilakukan secara transparan dan akuntabel
- **Loyal** Pembinaan Satkamling ini kami lakukan dengan berpedoman pada kebijakan pemerintah, sebagai bentuk kesetiaan kepada NKRI.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

SURAT TUGAS
NOMOR : 300.1.4/377/ST/SATPOL PP-SDA

Dasar : 1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2024 Tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Satuan Polisi Pamong Praja;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat Serta Perlindungan Masyarakat;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2023 Tentang Pedoman Teknis dan Prosedur Satuan Polisi Pamong Praja dan Kode Etik Polisi Pamong Praja;
5. Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 7 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat, dan Perlindungan Masyarakat;
6. Peraturan Walikota Nomor 47 Tahun 2022 Tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai;
7. Surat keputusan Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai Nomor : 235/Satpol PP/2025 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Pembinaan dan Pemantauan Satlinmas/Satkamling Sekota Dumai Tahun 2025.

MEMERINTAHKAN

Kepada : Nama - Nama Terlampir
Untuk : 1. Melakukan Kegiatan Pembinaan dan Pemantauan Satkamling yang akan dilaksanakan pada :
Hari/tanggal : Jumat / 17 Oktober 2025
Tempat : Kecamatan Dumai Kota dan Kecamatan Dumai Timur
Pakaian : PDH
2. Setelah melaksanakan Tugas melapor kepada Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai.

Demikian Surat Tugas ini diberikan agar dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Dumai, 16 Oktober 2025
K E P A L A,

YUDA PRATAMA PUTRA, S.STP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 198405112002121001

Lampiran : Surat Tugas Kepala Satpol PP Kota Dumai
Nomor : 300.1.4/377/ST/SATPOL PP-SDA
Tanggal : 16 Oktober 2025

| NO | NAMA | NIP / NIDPP | JABATAN |
|---|---|---|---|
| 1 | MEISSA WIRDOS, ST, M.AP | 19820529 201703 2 001 | Kasi Satlinmas |
| 2 | MEFY A.MD | 19840403 202504 2 002 | JFPU PP Terampil |
| 3 | TASYA BIRRUL WALIDAINI | 20010513 032001 I 064 | Bangsil PP |

Dumai, 16 Oktober 2025
K E P A L A,

YUDA PRATAMA PUTRA, S.STP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 198405112002121001

Lampiran Laporan Mingguan, Minggu Ke – 5

Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

| | |
|---|---|
| Judul Kegiatan | Menerapkan inovasi sederhana dalam Satkamling. |
| Tanggal Pelaksanaan Kegiatan | 20 Oktober 2025 – 24 Oktober 2025 |
| Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence | 1. Membuat grup whatsapp satkamling.<br>2. Membuat panduan pelaporan cepat.<br>3. Melakukan sosialisasi inovasi kepada angota satkamling. |

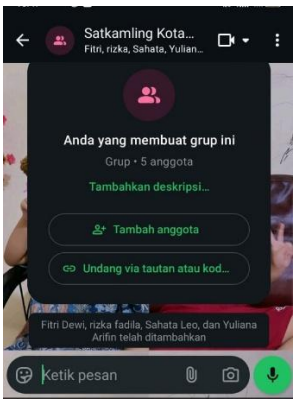
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Membuat grup whatsapp satkamling.

   Pada tanggal 20 Oktober 2025, penulis telah menyelesaikan proses dokumentasi secara menyeluruh terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Semua informasi terkait kegiatan telah dicatat dan dikumpulkan dengan metode yang terstruktur, sistematis, dan disusun secara berurutan berdasarkan kronologi kejadian. Setiap tahapan, perkembangan, serta momen penting dalam kegiatan telah didokumentasikan secara rapi, detail, dan komprehensif, sehingga membentuk arsip tertulis yang utuh, jelas, dan dapat dijadikan sebagai referensi yang mudah diakses kapan pun diperlukan.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :**

- **Harmonis** Saya telah mencatat dan mengumpulkan semua informasi tentang kegiatan yang dilakukan dengan cara yang teratur dan berurutan. Setiap langkah dan perkembangan penting dari kegiatan tersebut saya tulis dengan rapi dan lengkap, sehingga semua hal yang terjadi memiliki bukti tertulis yang jelas dan mudah untuk dilihat kembali kapan saja.





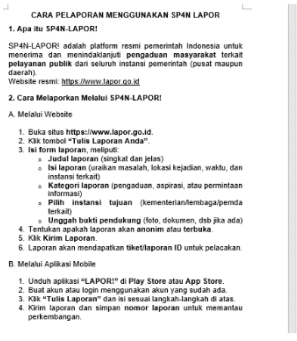

2. Membuat panduan pelaporan cepat.

Pada tanggal 20 Oktober 2025, penulis menyusun sebuah panduan singkat yang praktis dan mudah dipahami sebagai solusi untuk mempermudah dan mempercepat proses pelaporan kegiatan di lapangan. Panduan ini dirancang khusus agar dapat langsung diterapkan oleh semua pihak yang terlibat, sehingga pelaksanaan pelaporan menjadi lebih efisien tanpa mengurangi akurasi dan kelengkapan data yang dibutuhkan.

Kami berkomitmen untuk menyelenggarakan layanan keamanan yang dijalankan dengan prinsip cepat dalam merespons, tepat dalam menentukan langkah, serta solutif dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Hal ini kami lakukan untuk mewujudkan rasa aman yang nyata dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat, sesuai dengan harapan dan kebutuhan mereka akan lingkungan yang tertib dan terlindungi. Saya secara aktif mengombinasikan keahlian teknis yang telah teruji dengan gagasan-gagasan baru yang inovatif untuk menghasilkan karya yang lebih berkualitas, efektif, dan relevan dengan tantangan terkini. Upaya ini saya lakukan dalam rangka memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas sistem keamanan lingkungan yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :**

- **Adaptif** Saya membuat panduan singkat ini sebagai solusi agar proses pelaporan di lapangan bisa berjalan lebih cepat dan mudah.
- **Berorientasi Pelayanan** Saya memastikan layanan keamanan berjalan dengan cepat, tepat, dan solutif, demi memberikan rasa aman yang dibutuhkan masyarakat.
- **Kompeten** Dengan menggabungkan keterampilan teknis dan ide-ide baru, saya berusaha menciptakan hasil kerja yang lebih baik dan inovatif.



CARA PELAPORAN MENGGUNAKAN SP4N LAPOR

**1. Apa itu SP4N-LAPOR!**

SP4N-LAPOR! adalah platform resmi pemerintah Indonesia untuk menerima dan menindaklanjuti **pengaduan masyarakat** terkait **pelayanan publik** dari seluruh instansi pemerintah (pusat maupun daerah).
Website resmi: https://www.lapor.go.id

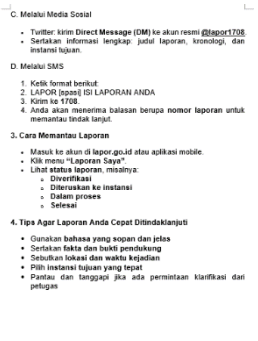
**2. Cara Melaporkan Melalui SP4N-LAPOR!**

A. Melalui Website

1. Buka situs **https://www.lapor.go.id**.
2. Klik tombol **"Tulis Laporan Anda"**.
3. **Isi form laporan**, meliputi:
   - **Judul laporan** (singkat dan jelas)
   - **Isi laporan** (uraikan masalah, lokasi kejadian, waktu, dan instansi terkait)
   - **Kategori laporan** (pengaduan, aspirasi, atau permintaan informasi)
   - **Pilih instansi tujuan** (kementerian/lembaga/pemda terkait)
   - **Unggah bukti pendukung** (foto, dokumen, dsb jika ada)
4. Tentukan apakah laporan akan **anonim** atau **terbuka**.
5. Klik **Kirim Laporan**.
6. Laporan akan mendapatkan **tiket/laporan ID** untuk pelacakan.

B. Melalui Aplikasi Mobile

1. Unduh aplikasi **"LAPOR!"** di **Play Store** atau **App Store**.
2. Buat akun atau login menggunakan akun yang sudah ada.
3. Klik **"Tulis Laporan"** dan isi sesuai langkah-langkah di atas.
4. Kirim laporan dan simpan **nomor laporan** untuk memantau perkembangan.



C. Melalui Media Sosial

- Twitter: kirim **Direct Message (DM)** ke akun resmi **@lapor1708**.
- Sertakan informasi lengkap: judul laporan, kronologi, dan instansi tujuan.

D. Melalui SMS

1. Ketik format berikut:
2. LAPOR [spasi] ISI LAPORAN ANDA
3. Kirim ke **1708**.
4. Anda akan menerima balasan berupa **nomor laporan** untuk memantau tindak lanjut.

**3. Cara Memantau Laporan**

- Masuk ke akun di **lapor.go.id** atau aplikasi mobile.
- Klik menu **"Laporan Saya"**.
- Lihat **status laporan**, misalnya:
  - **Diverifikasi**
  - **Diteruskan ke instansi**
  - **Dalam proses**
  - **Selesai**

**4. Tips Agar Laporan Anda Cepat Ditindaklanjuti**

- Gunakan **bahasa yang sopan dan jelas**
- Sertakan **fakta dan bukti pendukung**
- Sebutkan **lokasi dan waktu kejadian**
- Pilih **instansi tujuan yang tepat**
- Pantau dan tanggapi jika ada permintaan klarifikasi dari petugas



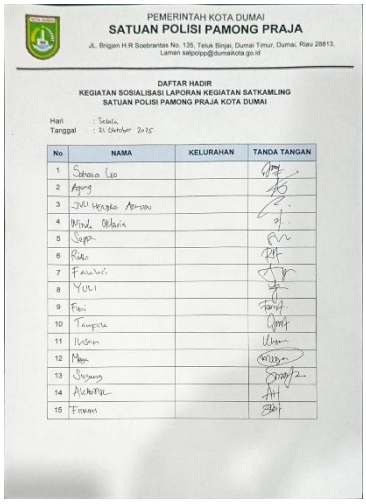
3. Melakukan sosialisasi inovasi kepada anggota satkamling.

Pada hari Selasa, tanggal 21 Oktober 2025, penulis dengan sabar dan teliti membantu seluruh warga masyarakat agar dapat mengerti dan memahami berbagai pembaruan dan inovasi terbaru dalam program keamanan lingkungan. Penulis memberikan penjelasan dengan cara yang mudah dicerna, menggunakan kata-kata yang sederhana dan sehari-hari, disampaikan dengan sikap yang ramah dan bersahabat, serta disesuaikan dengan latar belakang dan tingkat pengetahuan warga, sehingga pesan yang disampaikan benar-benar tepat sasaran dan bisa dipraktikkan langsung oleh masyarakat. Saya selalu berusaha mencari cara-cara baru yang kreatif dan tidak kaku dalam menyelesaikan berbagai masalah yang muncul di lapangan. Ketika menghadapi kendala atau tantangan saat bekerja, saya tidak hanya mengandalkan cara-cara lama, tetapi menyesuaikan pendekatan dengan situasi yang ada, memikirkan solusi-solusi segar, dan menerapkan metode yang paling sesuai dengan kondisi nyata di tempat kerja, agar setiap persoalan dapat diatasi dengan baik dan hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal.

Saya menjalankan semua pembaruan dan terobosan ini dengan penuh kejujuran. Semua hasil yang diperoleh, baik yang berhasil dengan baik maupun yang masih ada kekurangannya, saya laporkan secara terbuka dan jelas kepada semua pihak. Tidak ada yang saya sembunyikan atau tutup-tutupi. Selain itu, kami juga membangun kerja sama yang erat dan transparan dengan warga masyarakat. Tujuannya adalah agar setiap inovasi yang dibuat benar-benar dapat dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat, sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka sehari-hari.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :**

- **Berorientasi pelayanan** Saya membantu masyarakat memahami inovasi baru dengan penjelasan yang mudah dipahami, ramah, dan tepat sasaran.
- **Adaptif** Saya menyesuaikan pendekatan kerja secara kreatif untuk menjawab tantangan yang muncul di lapangan.
- **Akuntabel** Saya menjalankan inovasi ini dengan jujur, dan semua hasilnya saya sampaikan secara transparan, baik yang berhasil maupun yang kurang.
- **Kolaboratif** Kami membangun kolaborasi yang terbuka dengan masyarakat untuk menciptakan inovasi yang benar-benar bermanfaat.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
Jl. Brigjen H.R Soebrantas No. 135, Teluk Binjai, Dumai Timur, Dumai, Riau 28813.
Laman satpolpp@dumaikota.go.id

DAFTAR HADIR
KEGIATAN SOSIALISASI LAPORAN KEGIATAN SATKAMLING
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA DUMAI

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Oktober 2025

| No | NAMA | KELURAHAN | TANDA TANGAN |
|---|---|---|---|
| 1 | Sabaria Leo | | |
| 2 | Agung | | |
| 3 | Juli Hengki Ardian | | |
| 4 | Mhd. Okfaria | | |
| 5 | Sapp | | |
| 6 | Rido | | |
| 7 | Fauzi | | |
| 8 | YUL | | |
| 9 | Fitri | | |
| 10 | Tampan | | |
| 11 | Ilham | | |
| 12 | Mon | | |
| 13 | Sugiyono | | |
| 14 | Alkhairi | | |
| 15 | Firman | | |



| | |
|---|---|
| Judul Kegiatan | Monitoring dan evaluasi kegiatan. |
| Tanggal Pelaksanaan Kegiatan | 20 Oktober 2025 – 24 Oktober 2025 |
| Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence | 1. Melakukan kunjungan lapangan ke pos satkamling.<br>2. Menyusun laporan hasil kunjungan.<br>3. Mengkoordinasi dengan RT/RW untuk validasi hasil monitoring |

1. Melakukan kunjungan lapangan ke pos satkamling.

   Pada hari Rabu, tanggal 22 Oktober 2025, penulis membuat catatan dan mengumpulkan semua informasi mengenai kegiatan yang dilakukan dengan cara yang rapi, teratur, dan dilakukan secara terus-menerus tanpa putus. Setiap tahapan pekerjaan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, dicatat dengan detail dan disusun secara berurutan sehingga mudah untuk diikuti. Dengan cara ini, siapapun yang membaca dokumentasi tersebut dapat dengan mudah memahami urutan pekerjaan yang sudah dilakukan, dan memastikan bahwa semua informasi penting telah tercatat dengan lengkap tanpa ada yang tertinggal.

   Semua data, fakta, dan tahapan proses yang tercantum dalam laporan ini saya sampaikan dengan cara yang terbuka dan transparan. Dengan demikian, setiap orang atau pihak yang memiliki kepentingan dan membutuhkan kejelasan dapat dengan leluasa memeriksa, mengecek, dan memastikan sendiri kebenaran dari seluruh informasi yang telah saya sampaikan, tanpa ada yang ditutup-tutupi atau disembunyikan.

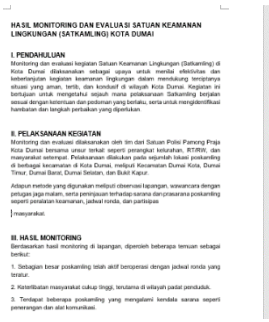
   Untuk memastikan bahwa setiap upaya perbaikan yang dilakukan benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan, saya selalu menyesuaikan cara pendekatan kerja berdasarkan kondisi nyata dan fakta yang saya temukan langsung di lapangan. Saya tidak hanya mengandalkan rencana awal, tetapi fleksibel dan terbuka untuk mengubah strategi ketika situasi di lapangan membutuhkan penanganan yang berbeda, sehingga solusi yang diberikan dapat menyelesaikan masalah secara efektif.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :**

- **Kompeten** Saya membuat dokumentasi kegiatan secara terstruktur dan konsisten. Cara ini memudahkan siapa pun untuk memahami alur kerja dan memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat.
- **Akuntabel** Semua data dan proses dalam laporan ini saya sajikan secara terbuka, sehingga kebenarannya dapat diverifikasi oleh pihak yang berkepentingan.

- **Adaptif** Untuk memastikan perbaikan tepat sasaran, saya mengubah pendekatan berdasarkan kondisi aktual yang ditemui di lapangan.





**HASIL MONITORING DAN EVALUASI SATUAN KEAMANAN LINGKUNGAN (SATKAMLING) KOTA DUMAI**

**I. PENDAHULUAN**

Monitoring dan evaluasi kegiatan Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) di Kota Dumai dilaksanakan sebagai upaya untuk menilai efektivitas dan keberlanjutan kegiatan keamanan lingkungan dalam mendukung terciptanya situasi yang aman, tertib, dan kondusif di wilayah Kota Dumai. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan Satkamling berjalan sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku, serta untuk mengidentifikasi hambatan dan langkah perbaikan yang diperlukan.

**II. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh tim dari Satuan Polisi Pamong Praja Kota Dumai bersama unsur terkait seperti perangkat kelurahan, RT/RW, dan masyarakat setempat. Pelaksanaan dilakukan pada sejumlah lokasi poskamling di berbagai kecamatan di Kota Dumai, meliputi Kecamatan Dumai Kota, Dumai Timur, Dumai Barat, Dumai Selatan, dan Bukit Kapur.

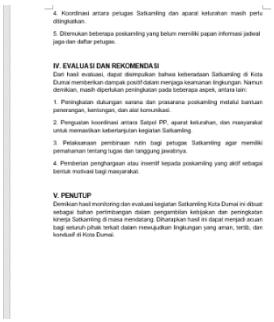
Adapun metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan petugas jaga malam, serta peninjauan terhadap sarana dan prasarana poskamling seperti peralatan keamanan, jadwal ronda, dan partisipasi

masyarakat.

**III. HASIL MONITORING**

Berdasarkan hasil monitoring di lapangan, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Sebagian besar poskamling telah aktif beroperasi dengan jadwal ronda yang teratur.
2. Keterlibatan masyarakat cukup tinggi, terutama di wilayah padat penduduk.
3. Terdapat beberapa poskamling yang mengalami kendala sarana seperti penerangan dan alat komunikasi.



4. Koordinasi antara petugas Satkamling dan aparat kelurahan masih perlu ditingkatkan.
5. Ditemukan beberapa poskamling yang belum memiliki papan informasi jadwal jaga dan daftar petugas.

**IV. EVALUASI DAN REKOMENDASI**

Dari hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa keberadaan Satkamling di Kota Dumai memberikan dampak positif dalam menjaga keamanan lingkungan. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan pada beberapa aspek, antara lain:

1. Peningkatan dukungan sarana dan prasarana poskamling melalui bantuan penerangan, kentongan, dan alat komunikasi.
2. Penguatan koordinasi antara Satpol PP, aparat kelurahan, dan masyarakat untuk memastikan keberlanjutan kegiatan Satkamling.
3. Pelaksanaan pembinaan rutin bagi petugas Satkamling agar memiliki pemahaman tentang tugas dan tanggung jawabnya.
4. Pemberian penghargaan atau insentif kepada poskamling yang aktif sebagai bentuk motivasi bagi masyarakat.

**V. PENUTUP**

Demikian hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Satkamling Kota Dumai ini dibuat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan peningkatan kinerja Satkamling di masa mendatang. Diharapkan hasil ini dapat menjadi acuan bagi seluruh pihak terkait dalam mewujudkan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif di Kota Dumai.

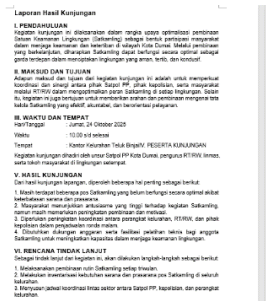
2. Menyusun laporan hasil kunjungan.

Pada hari Kamis Tanggal 23 Oktober 2025 penulis membuat laporan evaluasi dengan penuh kejujuran dan hanya menggunakan data-data yang sah serta dapat dipertanggungjawabkan, di mana semua informasi yang tercantum sesuai dengan fakta dan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara-cara yang sudah teruji kebenarannya, lalu data tersebut saya pelajari dan olah dengan metode yang tepat dan sistematis. Hasil dari proses ini adalah kesimpulan yang akurat dan dapat dipercaya, sehingga layak dijadikan sebagai landasan atau acuan dalam menentukan suatu keputusan penting.

**Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :**

- **Akuntabel** Saya menyusun laporan evaluasi secara jujur dengan menggunakan data yang valid sesuai fakta di lapangan.
- **Kompeten** Saya mengumpulkan dan menganalisis data dengan metode yang tepat, sehingga hasilnya akurat dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.



**Laporan Hasil Kunjungan**

**I. PENDAHULUAN**

Kegiatan kunjungan ini dilaksanakan dalam rangka upaya optimalisasi pembinaan Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Kota Dumai. Melalui pengamatan yang berkelanjutan, diharapkan Satkamling dapat berfungsi secara optimal sebagai garda terdepan dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif.

**II. MAKSUD DAN TUJUAN**

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan kunjungan ini adalah untuk memperkuat koordinasi dan sinergi antara pihak Satpol PP, pihak kepolisian, serta masyarakat melalui RT/RW dalam mengoptimalkan peran Satkamling di setiap lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan arahan dan pembinaan mengenai tata kelola Satkamling yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pelayanan.

**III. WAKTU DAN TEMPAT**

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Oktober 2025

Waktu : 10.00 s/d selesai

Tempat : Kantor Kelurahan Teluk Binjai/V. PESERTA KUNJUNGAN

Kegiatan kunjungan dihadiri oleh unsur Satpol PP Kota Dumai, pengurus RT/RW, lurnas, serta tokoh masyarakat di lingkungan setempat.

**V. HASIL KUNJUNGAN**

Dari hasil kunjungan lapangan, diperoleh beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Masih terdapat beberapa pos Satkamling yang belum berfungsi secara optimal akibat kekurangan sarana dan prasarana.
2. Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan Satkamling, namun masih memerlukan peningkatan pembinaan dan motivasi.
3. Diperlukan peningkatan koordinasi antara perangkat kelurahan, RT/RW, dan pihak kepolisian dalam pengelolaan ronda malam.
4. Ditunjukkan dukungan anggaran serta fasilitasi pelatihan teknis bagi anggota Satkamling untuk meningkatkan kapasitas dalam menjaga keamanan lingkungan.

**VI. RENCANA TINDAK LANJUT**

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembinaan rutin Satkamling setiap triwulan.
2. Melakukan inventarisasi kebutuhan sarana dan prasarana pos Satkamling di seluruh kelurahan.
3. Menyusun jadwal koordinasi lintas sektor antara Satpol PP, kepolisian, dan perangkat kelurahan.



4. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan melalui sistem penghargaan bagi Satkamling berprestasi.

**VII. PENUTUP**

Demikian laporan hasil kunjungan ini disusun sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut dalam upaya mengoptimalkan peran Satkamling dalam mendukung terwujudnya lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif di Kota Dumai.



3. Mengkoordinasi dengan RT/RW untuk validasi hasil monitoring.

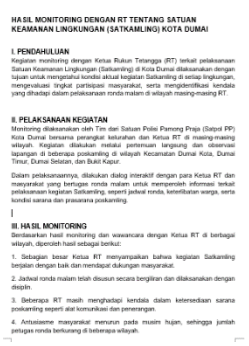
Pada tanggal 24 Oktober 2024, saya berusaha membina dan menjaga hubungan yang positif dengan semua pihak melalui komunikasi yang dilandasi kejujuran dan keterbukaan. Dengan selalu berkata dan bertindak secara transparan, lambat laun terciptalah rasa saling percaya yang kuat di antara kami.

Dengan tekad dan kesungguhan hati yang kuat, saya secara rutin dan terus-menerus melaksanakan program ini agar manfaatnya tidak hanya dirasakan saat ini, tetapi juga dapat berlanjut secara konsisten di masa depan. Selain itu, saya juga aktif mengundang serta melibatkan seluruh pihak yang terkait untuk bersama-sama berpartisipasi dalam proses penilaian terhadap program yang telah dijalankan. Dengan melibatkan berbagai sudut pandang ini, hasil evaluasi yang didapatkan menjadi lebih lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya kepada semua orang.

Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :

- **Harmonis** Saya membangun hubungan yang baik dengan komunikasi yang jujur dan terbuka, sehingga menciptakan rasa saling percaya.
- **Loyal** Dengan komitmen penuh, saya konsisten menjalankan program ini untuk memastikan manfaatnya dapat berkelanjutan.
- **Kolaboratif** Saya mengajak semua pihak bekerja sama dalam evaluasi, sehingga hasilnya lebih menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan.





HASIL MONITORING DENGAN RT TENTANG SATUAN KEAMANAN LINGKUNGAN (SATKAMLING) KOTA DUMAI

I. PENDAHULUAN

Kegiatan monitoring dengan Ketua Rukun Tetangga (RT) terkait pelaksanaan Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) di Kota Dumai dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi aktual kegiatan Satkamling di setiap lingkungan, mengevaluasi tingkat partisipasi masyarakat, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ronda malam di wilayah masing-masing RT.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

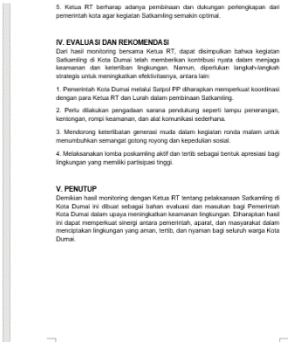
Monitoring dilaksanakan oleh Tim dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Dumai bersama perangkat kelurahan dan Ketua RT di masing-masing wilayah. Kegiatan dilakukan melalui pertemuan langsung dan observasi lapangan di beberapa poskamling di wilayah Kecamatan Dumai Kota, Dumai Timur, Dumai Selatan, dan Bukit Kapur.

Dalam pelaksanaannya, dilakukan dialog interaktif dengan para Ketua RT dan masyarakat yang bertugas ronda malam untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan kegiatan Satkamling, seperti jadwal ronda, keterlibatan warga, serta kondisi sarana dan prasarana poskamling.

III. HASIL MONITORING

Berdasarkan hasil monitoring dan wawancara dengan Ketua RT di berbagai wilayah, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sebagian besar Ketua RT menyampaikan bahwa kegiatan Satkamling berjalan dengan baik dan mendapat dukungan masyarakat.
2. Jadwal ronda malam telah disusun secara bergiliran dan dilaksanakan dengan disiplin.
3. Beberapa RT masih menghadapi kendala dalam ketersediaan sarana poskamling seperti alat komunikasi dan penerangan.
4. Antusiasme masyarakat menurun pada musim hujan, sehingga jumlah petugas ronda berkurang di beberapa wilayah.



5. Ketua RT berharap adanya pembinaan dan dukungan perengkapan dari pemerintah kota agar kegiatan Satkamling semakin optimal.

IV. EVALUASI DAN REKOMENDASI

Dari hasil monitoring bersama Ketua RT, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Satkamling di Kota Dumai telah memberikan kontribusi nyata dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan. Namun, diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitasnya, antara lain:

1. Pemerintah Kota Dumai melalui Satpol PP diharapkan memperkuat koordinasi dengan para Ketua RT dan Lurah dalam pembinaan Satkamling.
2. Perlu dilakukan pengadaan sarana pendukung seperti lampu penerangan, kentongan, rompi keamanan, dan alat komunikasi sederhana.
3. Mendorong keterlibatan generasi muda dalam kegiatan ronda malam untuk menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial.
4. Melaksanakan lomba poskamling aktif dan tertib sebagai bentuk apresiasi bagi lingkungan yang memiliki partisipasi tinggi.

V. PENUTUP

Demikian hasil monitoring dengan Ketua RT tentang pelaksanaan Satkamling di Kota Dumai ini dibuat sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi Pemerintah Kota Dumai dalam upaya meningkatkan keamanan lingkungan. Diharapkan hasil ini dapat memperkuat sinergi antara pemerintah, aparat, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan nyaman bagi seluruh warga Kota Dumai.

# DAFTAR PUSTAKA


1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
2. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 tentang Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling).
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Masyarakat.
4. Pemerintah Kota Dumai. (2023). *Laporan Kegiatan Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Kota Dumai Tahun 2023*. Dumai: Satpol PP Kota Dumai.
5. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Umum Pembinaan Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan.
6. Kepolisian Republik Indonesia. (2020). *Buku Panduan Pembinaan dan Pengembangan Satkamling*. Jakarta: Divisi Binmas Polri.